

SINERGY



**Implementasi Tata Kelola Perusahaan
di Badak LNG**

Daftar isi

SOROTAN

- 4 Implementasi Tata Kelola Perusahaan di Badak LNG
- 10 Jalani *Assessment*, Implementasi GCG Badak LNG Meraih Hasil "Sangat Baik"
- 14 Perkuat Praktik GCG dengan Sistem Manajemen Anti Penyipuan & WBS

NGOPL

- 16 Strategi Bijak Kelola Keuangan

CSR CORNER

- 20 Bangun Sinergi Perusahaan dan Masyarakat Melalui Inovasi Sosial AWLR

OPINI

- 24 Potensi Pelayanan Jasa Bandar Udara

SHEQ CORNER

- 28 *Process Safety* Menjaga Keandalan Kilang Badak LNG

STUDENT CORNER

- 32 Bincang Alumni LNG Academy: Kiat dan Tips Meniti Karir Setelah Lulus

GORESAN

- 38 TAPAK ETAM Badak LNG: Sinergi Demi Fauna yang Lestari

BINGKAL

- 44 Pertamina Subholding Upstream Gelar Safari Ramadan ke Badak LNG
- 45 Badak LNG Sabet Penghargaan Platinum di *Global CSR & ESG Summit & Awards*

BINGKAL

- 46 *Local Hero* Binaan Badak LNG Raih Penghargaan di Festival Pengendalian Lingkungan KLHK
 - 47 Konsisten Terapkan Budaya K3, Badak LNG Raih Tiga Penghargaan WISCA-WPSCA 2024
 - 48 Eratkan Kebersamaan, Badak LNG Gelar Halalbihalal Bersama Pekerja
 - 49 Badak LNG Tanda Tangan MoU dengan BSI
 - 50 Badak LNG Dulang 3 Penghargaan di TOP CSR Awards 2024
- ### QUIZ
- 51 Urut Angka

Tata Kelola Perusahaan Unggul

Pembaca Sinergy yang kami hormati,

Di era yang bergerak dinamis ini, tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu fondasi kesuksesan sebuah organisasi. Dengan struktur yang transparan dan kebijakan yang kuat, perusahaan dapat mengelola risiko, meningkatkan kinerja, dan membangun kepercayaan. Edisi kali ini akan memberikan gambaran mengenai praktik tata kelola perusahaan di Badak LNG.

Selamat membaca!

Salam,
Yuli Gunawan

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB Corporate Communication & General Support Senior Manager | **PEMIMPIN REDAKSI** Yuli Gunawan | **TIM REDAKSI** Putra Peni Luhur Wibowo, Melly Chandra Frayekti, Andri Saputri, Shelty Pheronica Rana, Okky Indra Putra | **FOTOGRAFER** Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto | **PENERBIT** Corporate Communication & General Support Department | **ALAMAT REDAKSI** Kantor Corporate Communication & General Support Department Badak LNG Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409, **E-mail:** mediarelation@badaklng.com | **IZIN CETAK** Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran postcard atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email mediarelation@badaklng.com. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.

Membangun Tata Kelola, Menumbuhkan Integritas

Alkisah, Rahmi Rachim, istri proklamator RI Moh. Hatta, telah lama mendambakan sebuah mesin jahit. Karena itu beliau menabung sedikit demi sedikit. Namun, pada Maret 1950, Pemerintah memberlakukan kebijakan sanering atau pemotongan nilai uang untuk mengurangi dampak inflasi. Uang yang asalnya bernilai Rp100,00 menjadi hanya Rp1,00. Kebijakan ini diumumkan mendadak, tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Hancurlah impian istri wapres pertama RI tersebut. Ketika Rahmi menyalahkan Hatta karena tidak memberitahukan rencana sanering itu, Hatta menjawab, bahwa kebijakan itu adalah rahasia negara. Jika keluarganya tahu lebih awal, mereka akan memperoleh keuntungan dari informasi rahasia yang tidak diketahui rakyat Indonesia pada umumnya.

Apa yang dilakukan Bung Hatta sekitar 70 tahun yang lalu adalah contoh implementasi *good corporate governance* (GCG), atau tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan merupakan seperangkat prinsip, praktik, dan prosedur yang mengatur cara sebuah institusi dikelola dan dioperasikan. Dalam kisah di atas, Hatta mencegah keluarganya mengetahui rahasia negara agar terhindar dari konflik kepentingan.

Badak LNG sejak 2009 juga telah menerapkan GCG secara konsisten. Perusahaan telah menempuh langkah-langkah konkret penerapan GCG mulai dari membangun *soft structure* GCG, membuat pakta integritas, mewajibkan segenap pekerja mengikuti pelatihan dan sosialisasi GCG, hingga membangun Sistem Manajemen Anti Penyuaan (SMAP) dan *whistleblowing system*.

Untuk memastikan berjalannya prinsip-prinsip GCG, Badak LNG setiap tahunnya menjalankan *assessment*, baik oleh pihak internal maupun konsultan eksternal yang kompeten. Dari sejumlah indikator penerapan GCG yang diukur oleh *Task Force GCG Assessment* Badak LNG, penerapan GCG di Perusahaan telah mencapai kualifikasi "sangat baik" dengan skor 95,75%, capaian skor GCG tertinggi sepanjang sejarah Badak LNG.

Prestasi ini tentunya sekaligus menjadi sebuah tantangan untuk dipertahankan. Untuk itu, Badak LNG akan terus menjaga komitmen setiap insan Perusahaan dalam mematuhi kaidah GCG. Perusahaan juga akan senantiasa melakukan evaluasi dan perbaikan demi menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan kondusif bagi segenap pemangku kepentingan. 📌

Achmad Khoiruddin

President Director & CEO Badak LNG



Implementasi Tata Kelola Perusahaan di Badak LNG

Pada era dengan perubahan cepat seperti saat ini, sebuah organisasi memerlukan kepatuhan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan tersebut dikenal dengan istilah tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* (GCG). Tata kelola perusahaan merupakan seperangkat prinsip, praktik, dan prosedur yang mengatur cara sebuah perusahaan dikelola dan dioperasikan.

“GCG ini penting karena mengatur pola hubungan harmonis antara peran dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan pihak yang berkepentingan,” tutur Ramdani, Internal Auditor Badak LNG.

Implementasi GCG juga bertujuan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan. Keberhasilan jangka panjang tersebut diraih dengan memastikan bahwa kebutuhan semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, manajemen, pekerja, dan masyarakat dapat diakomodasi dengan baik. Untuk itu, Badak LNG melakukan upaya-upaya untuk mengimplementasikan praktik GCG yang baik.

“Langkah konkret yang sudah dilakukan oleh Perusahaan adalah selalu merujuk pada prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggungjawaban, dan kewajaran,” jelas Ramdani.

Ramdani kemudian menguraikan lebih lanjut kelima prinsip dasar GCG tersebut. Pertama, **transparansi** diperlukan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dalam mengemukakan atau menemukan informasi materil dan informasi yang relevan mengenai perusahaan. Kedua, **akuntabilitas** dibutuhkan untuk memberikan kejelasan fungsi serta



pertanggung jawaban organisasi agar pengelolaan perusahaan berjalan efektif. Ketiga, prinsip **kemandirian** diberlakukan agar perusahaan dapat dikelola secara profesional tanpa adanya campur tangan kepentingan dan tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan dan prinsip korporasi. Selanjutnya, diperlukan **pertanggungjawaban** terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku agar dapat dijalankan sesuai prinsip perusahaan yang sehat. Terakhir adalah prinsip **kewajaran** untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan atau para *stakeholders*, yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya berdampak positif dalam jangka panjang. Oleh karena itu, GCG menjadi penting dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan perusahaan terutama dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif saat ini.

Implementasi GCG di Badak LNG

Selain menjadi serangkaian kebijakan dan prosedur, penerapan GCG juga mendasari bagaimana perusahaan beroperasi. Berdasarkan buku *The (L)earning Company* oleh Salis Aprilian, President Director & CEO Badak LNG tahun 2015-2017, penerapan GCG telah dilakukan secara konsisten oleh Badak LNG sejak 2009.

Dengan mengimplementasikan GCG, ada beberapa manfaat yang diperoleh Perusahaan, diantaranya:

a. Pembagian tugas dan kewenangan

yang jelas dari para pemangku kepentingan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi).

- b. Membentuk budaya kerja bersih dalam menjalankan bisnis, sehingga dapat mencegah terjadinya konflik kepentingan dalam menjalankan aktivitas Perusahaan.
- c. Dalam mengelola bisnis, Perusahaan menjadi lebih terbuka dan bertanggung jawab.
- d. Terciptanya sarana bagi para pekerja maupun *shareholder* untuk mengadukan penyimpangan melalui *whistleblower system*. Hal ini membuat tata kelola yang ada menjadi lebih terbuka terhadap masukan dan perbaikan agar mengurangi terjadinya peluang kecurangan.

Badak LNG memulai implementasi GCG dengan membuat *soft structure* guna menciptakan *Excellent GCG* di lingkungan Perusahaan. *Soft structure* bertujuan untuk mengelola para pemangku kepentingan agar dapat berkontribusi dengan maksimal kepada Perusahaan. *Soft structure* GCG yang dibuat oleh Badak LNG meliputi:

- a. *Board Manual* yang mengatur hak, kewajiban, serta tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam mengelola Perusahaan.
- b. *Code of Corporate Governance (CoCG)* untuk mengelola hubungan kerja Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi.
- c. *Code of Conduct (CoC)* untuk mengontrol hal-hal yang diperbolehkan maupun tidak diperbolehkan untuk dilakukan oleh Dewan Direksi dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Selain itu, Badak LNG juga mewajibkan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk membuat Pakta Integritas, sebagai komitmen tertulis yang dapat dijadikan pegangan. Badak LNG pun mewajibkan seluruh pekerja untuk mengikuti pelatihan mengenai GCG sebagai sarana peningkatan *awareness* mengenai GCG sebelum melakukan penandatanganan Pakta Integritas.



Foto: Freepik

“GCG ini penting karena mengatur pola hubungan harmonis antara peran dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan pihak yang berkepentingan,”

Ramdani, Internal Auditor Badak LNG

Tak hanya sampai disitu, Badak LNG senantiasa menerapkan praktik GCG yang unggul. Menurut buku *The (L)earning Company*, beberapa tahapan implementasi GCG yang dilakukan Badak LNG adalah sebagai berikut:

- a. pembuatan *Soft Structure* GCG (ditetapkan dalam RUPS);
- b. pembuatan *Board Manual* (ditetapkan dalam RUPS);
- c. pembuatan *Code of Conduct*, ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- d. pembuatan pakta integritas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- e. Direksi mengeluarkan kebijakan terkait pengendalian pemberian dan penerimaan hadiah;
- f. pembuatan pakta integritas untuk manajemen Badak LNG;
- g. pembuatan pakta integritas untuk seluruh pekerja Badak LNG;
- h. membuat aturan sanksi pelanggaran terkait *fraud* dan konflik kepentingan dalam perjanjian kerja bersama (PKB);
- i. melakukan *assessment* terkait pelaksanaan GCG dan pengendalian gratifikasi setahun sekali;
- j. menambahkan klausul pakta integritas dalam salah satu klausul kontrak yang akan ditandatangani oleh rekanan;
- k. melakukan penyuluhan atau sosialisasi penerapan GCG Badak LNG kepada para *stakeholder*.

Agar implementasi GCG ini dapat berjalan konsisten, Badak LNG menuangkannya ke dalam *Key Performance Indikator* (KPI) Perusahaan. Dengan menjadikannya sebagai target terukur, maka pelaksanaan GCG di Badak LNG dinilai oleh konsultan independen dan juga dari pihak internal Perusahaan setiap tahunnya mengikuti perkembangan yang ada. ✍️

Good Corporate Governance Implementation at Badak LNG

An organization must adhere to all applicable rules and regulations in this day of rapid shifts. Good corporate governance (GCG), is the term used to describe this compliance. A company's management and operations are governed by a system of rules, policies, and guidelines known as corporate governance.

According to Ramdani, Badak LNG's internal auditor, "GCG is important because it regulates the pattern of harmonious relationships between the roles of the board of commissioners, directors, shareholders, and stakeholders."

The establishment of an environment that supports the company's long-term prosperity is another goal of GCG implementation. Making sure that the requirements of all parties involved—stockholders, management, employees, and the community—can be appropriately met is the key to achieving long-term success. Badak LNG endeavors to adopt appropriate GCG processes as a result.



"The concrete steps that have been taken by the Company are to always refer to the basic principles of GCG, namely transparency, accountability, independence, responsibility and fairness," Ramdani stated.

Ramdani went on to elaborate on the five fundamentals of GCG. First and foremost, openness is required in the process of making decisions as well as in the presentation or discovery of pertinent and useful information about the business. Second, accountability is necessary to make organizational roles and duties clear so that business management operates efficiently. Thirdly, the idea of independence is implemented to enable enterprises to be properly managed free from outside influences and interests that conflict with corporate policies and values. Accountability is also necessary for applicable laws and regulations in order for them to be applied in a way that aligns with the values of a healthy business. The fairness principle, which is the final one, aims to achieve justice and equity in the fulfillment of stakeholders' rights, which are established by agreements as well as by relevant laws and regulations.

Applying GCG principles consistently could improve a company's value and foster trust, both of which have long-term benefits. Consequently, GCG plays a critical role in preserving the company's viability and prosperity, particularly in the fast-paced and cutthroat corporate world of today.

GCG implementation at Badak LNG

In addition to providing a set of guidelines, the application of GCG forms the foundation of the organization's operations. Based on Salis Aprilian's book *The (L)earning Company*, President Director & CEO of Badak LNG from 2015 to 2017, Badak LNG has been continuously implementing GCG since 2009.

The Company gains numerous benefits when implementing GCG into practice, such as:

- a. A distinct separation of responsibilities and powers among stakeholders (shareholders, board of commissioners, and board of directors).
- b. Developing a clean workplace culture to avoid conflicts of interest when managing the company's operations.
- c. The Company becomes more accountable and transparent in its business management.
- d. Establishing a whistleblower mechanism that allows employees and shareholders to report unusual behaviors. In an effort to lessen fraud opportunities, this increases the openness of the current governance to suggestions and enhancements.

Badak LNG began implementing GCG by developing a soft structure to create Excellent GCG throughout the Company. The goal of the soft structure is to manage stakeholders in a way that maximizes their potential to benefit the company. The following are included in Badak LNG's GCG soft structure:

- a. **The Board Manual** which delineates the entitlements, accountabilities, and duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the administration of the Company.
- b. **A Code of Corporate Governance (CoCG)** to oversee the interactions among the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.
- c. **A Code of Conduct (CoC)** that regulates what the Board of Directors and staff are allowed and are not allowed to do when conducting business on behalf of the company.

Furthermore, Badak LNG consistently employs the best GCG procedures. As per the book *The (L)earning Company*, Badak LNG has implemented GCG at different levels, which include:

"GCG is important because it regulates the pattern of harmonious relationships between the roles of the board of commissioners, directors, shareholders, and stakeholders."

Ramdani, Badak LNG's internal auditor.



Foto: Freepik

- a. establishing a GCG Soft Structure (decided at the GMS);
- b. establishing a Manual Board (decided at the GMS);
- c. drafting a Code of Conduct, signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- d. establishing an integrity pact for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- e. The Board of Directors issues policies regarding the control of giving and receiving gifts;
- f. establishing an integrity pact for Badak LNG management;
- g. establishing an integrity pact for all employees at Badak LNG;
- h. developing guidelines for sanctions for violations pertaining to fraud and conflicts of interest in collective work agreements (PKB);
- i. conducting assessments pertaining to GCG implementation and gratification control once a year;
- j. include a clause about an integrity pact in one of the contract conditions that the partner must sign;
- k. providing stakeholders with socialization or counseling for the implementation of GCG Badak LNG.

In order to ensure consistent implementation of GCG, Badak LNG has incorporated it into the Company's Key Performance Indicators (KPI). Given its quantifiable nature, Badak LNG's GCG implementation is evaluated annually by both external and internal parties, with an emphasis on current advancements. 📌



Jalani *Assessment*, Implementasi GCG Badak LNG Meraih Hasil “Sangat Baik”

Untuk memastikan implementasi tata kelola perusahaan berjalan sesuai ketentuan dan prinsip-prinsip GCG, Badak LNG setiap tahunnya menjalankan *assessment*. Penilaian GCG di Badak LNG dilakukan secara reguler, baik oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Penilaian internal Perusahaan dilakukan oleh Internal Audit, sementara penilaian eksternal dilakukan oleh konsultan yang memiliki kompetensi melakukan *GCG assessment*.

Proses penilaian mencakup *document review*, wawancara, pembahasan draft laporan, analisis dan penilaian, penyusunan *draft* laporan & *scoring*, revisi, serta penyusunan daftar usulan rekomendasi. Setelah menjalankan serangkaian penilaian, Badak LNG meraih skor sebesar 95,75% pada periode tahun 2023 dalam *assessment* penerapan GCG yang dilakukan pada tahun 2024.

Skor raihan Badak LNG setara dengan kualifikasi “sangat baik” dan melebihi harapan, di mana pada *Key Performance Indikator* (KPI) Perusahaan kualifikasi yang ditargetkan ialah “baik”.

“Penerapan GCG di Badak LNG periode tahun 2023 telah mencapai kualifikasi ‘sangat baik’. Ini melebihi dari yang diharapkan dalam KPI perusahaan yaitu kualifikasi ‘baik,’” terang Ramdani, Internal Auditor Badak LNG sekaligus Ketua Tim Task Force GCG *Assessment* Badak LNG.

Ramdani menerangkan bahwa dalam penilaian kali ini, terdapat enam indikator yang dievaluasi sebagai berikut.

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan

Aspek ini mengevaluasi sejauh mana Badak LNG menunjukkan komitmen dalam



menjalankan prinsip GCG yang mencakup penerapan kebijakan, prosedur, dan program pelatihan yang mendukung praktik tata kelola.

2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS

Indikator ini menilai bagaimana Badak LNG menjaga hubungan yang baik dengan para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang transparan dan partisipatif. Indikator ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu.

3. Aspek Dewan Komisaris

Pada aspek ini dilakukan evaluasi terhadap Dewan Komisaris mencakup efektivitas fungsi pengawasan, kemandirian, dan kompetensi dalam menjalankan tugas.

4. Aspek Direksi

Penilaian pada aspek ini fokus pada kinerja dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan. Aspek yang dinilai termasuk kepemimpinan, strategi, bisnis, dan pelaksanaan operasional yang sesuai dengan prinsip GCG.

5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Untuk aspek ini, dilakukan penilaian untuk melihat sejauh mana Badak LNG menerapkan keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan.

6. Aspek Lainnya

Aspek lainnya merupakan aspek tambahan yang diberikan jika skor pada Aspek 1-5 mencapai skor sangat baik.

Ramdani menjelaskan bahwa Badak LNG memenuhi kualifikasi "sangat baik" di semua aspek. Menurutnya, hal ini dapat dicapai karena penataan yang baik, dan juga adanya *board manual* yang menjadi panduan sehingga semua kegiatan dan aturan telah didetailkan secara jelas.

"Di semua aspek Badak LNG mendapatkan hasil 'sangat baik' dengan total skor 95,75%. Ini adalah skor tertinggi sepanjang sejarah," ungkapnya.

Hasil penilaian GCG tahun 2023 naik 1,10% dibandingkan tahun sebelumnya dan tetap dalam predikat sangat baik. Meskipun telah mendapatkan hasil yang cukup memuaskan, Badak LNG telah merencanakan upaya agar raihan ini dapat terus dipertahankan.

Badak LNG akan terus menjaga komitmen setiap insan Perusahaan dalam mematuhi kaidah GCG. Badak LNG pun akan melakukan evaluasi atau review sesuai dengan rekomendasi dan saran yang diberikan pada penilaian tersebut. Evaluasi ini akan memastikan bahwa setiap kelemahan yang ditemukan dapat diperbaiki dan dijadikan dasar untuk peningkatan yang lebih baik.

Badak LNG juga tidak akan berhenti untuk terus melakukan sosialisasi prinsip GCG melalui berbagai sarana seperti melalui spanduk, *banner*, dan *workshop* GCG. Upaya tersebut dilakukan agar seluruh pekerja dan mitra pekerja tetap menyadari pentingnya bekerja sesuai prinsip GCG.

Sebagai bagian dari inisiatif untuk mempertahankan hasil "sangat baik" dalam penilaian GCG, Badak LNG juga akan memperkuat sistem pelaporan dan audit internal. Dengan demikian segala bentuk penyimpangan dapat segera terdeteksi dan ditindaklanjuti.

Dengan raihan skor yang "sangat baik" ini, Badak LNG senantiasa berusaha menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan kondusif bagi semua pekerja. Hal tersebut pun selaras dengan tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) No.16 yaitu perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat. 📌



Assessment Complete, Badak LNG GCG Implementation Results in "Excellent" Outcomes

Every year, Badak LNG conducts an assessment to make sure that corporate governance is being implemented in line with the guidelines and principles of GCG. GCG evaluations are performed on a regular basis at Badak LNG by both internal and external stakeholders. Internal Audit is responsible for conducting the company's internal evaluation; consultants qualified to conduct GCG assessments handle the external assessment.

Reviewing documents, conducting interviews, talking about draft reports, analyzing and evaluating data, creating draft reports and assigning scores, making changes, and creating a list of suggested recommendations are all part of the evaluation process. Following a series of evaluations, Badak LNG achieved a score of 95.75% in the GCG implementation assessment conducted in 2024 for the 2023 timeframe. Badak LNG has surpassed expectations and obtained a score that is equivalent to a "excellent" qualification, where the Key Performance Indicator (KPI) for the targeted qualifying company is "good".

"The implementation of GCG in Badak LNG for the 2023 period has achieved the 'excellent' qualification. This surpasses what is expected in the company's KPI, namely the qualification of 'good'," Ramdani, Head of the Badak LNG GCG Assessment Task Force Team and Internal Auditor, explained.

According to Ramdani, the evaluation of the six indicators in this assessment was done as follows.

1. A commitment to consistently putting strong corporate governance into practice

This component assesses Badak LNG's level of commitment to putting GCG concepts into practice, which includes putting in place training programs, policies, and processes that support governance standards.

2. Aspects of shareholders and GMS

This measure evaluates how transparent and interactive general meetings of shareholders (GMS) help Badak LNG sustain positive



relationships with its shareholders. The supply of timely and correct information is one of this indicator's components.

3. Components of the Commissioners' Board

In this regard, the Board of Commissioners is evaluated with respect to the efficiency of its oversight role, independence, and skill in performing its responsibilities.

4. The Board of Directors' Aspects

This component of assessment concentrates on the Board of Directors' duties and performance in running the Company. Aspects reviewed include leadership, strategy, business and operational implementation in accordance with GCG principles.

5. Information Disclosure and Transparency Aspects

To determine the degree to which Badak LNG executes information disclosure to the public and stakeholders, an assessment was conducted for this component.

6. Additional Elements

If the score on Aspects 1–5 achieves a very good score, then extra aspects are awarded.

According to Ramdani, Badak LNG satisfies all "excellent" requirements. He claims that effective planning and the presence of a board handbook, which acts as a guide and provides comprehensive details of all operations and regulations, are key to achieving this.

"With a total score of 95.75%, Badak LNG received 'excellent' ratings in every category, making it the greatest score in company history," he said.

The GCG evaluation results for 2023 were in the excellent range and had grown by 1.10% from the year before. Despite achieving very excellent results, Badak LNG has planned steps to sustain this accomplishment.

Badak LNG will continue to be committed to upholding the GCG ideals. In line with the advice and ideas provided in the assessment, Badak LNG will also conduct an evaluation or review. This review will make sure that any flaws discovered may be fixed and applied as a springboard for even greater advancements.

Additionally, Badak LNG will not give up on spreading awareness of GCG concepts using different channels, like banners and GCG workshops. These initiatives are intended to maintain awareness of the significance of operating in accordance with GCG principles among all employees and worker partners.

In order to maintain earning "excellent" scores in GCG evaluations, Badak LNG is also going to fortify its internal audit and reporting systems. All anomalies may be quickly identified and investigated in this way.

By this "excellent" rating, Badak LNG has demonstrated its commitment to putting sound corporate governance policies into action and making the workplace healthier and more welcoming for all employees. Additionally, this aligns with the goals of Sustainable Development Goal (SDG) No. 16, which are justice, peace, and strong institutions. 🏡

Perkuat Praktik GCG dengan Sistem Manajemen Anti Penyuapan & WBS

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Badak LNG telah mengambil sejumlah langkah konkret guna memperkuat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di Perusahaan. Badak LNG juga selalu memastikan bahwa segala prosedur telah dijalankan sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum yang berlaku.

Langkah-langkah yang diambil Badak LNG untuk memperkuat SMAP mencakup sejumlah aspek. Aspek-aspek meliputi proses pengambilan keputusan, peningkatan akuntabilitas organisasi, menjaga kemandirian Perusahaan dari campur tangan kepentingan yang tidak sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat, menjalankan pertanggungjawaban, serta kewajaran dalam setiap aspek operasionalnya.

Ramdani, selaku Internal Auditor Badak LNG menerangkan mengapa penerapan GCG di Perusahaan menjadi penting.

“Badak LNG memiliki *GCG Code* dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang ditinjau secara berkala untuk selalu menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Penerapannya pun menjadi penting karena mengatur hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan para pihak yang berkepentingan,” ujar Ramdani.

Penerapan GCG di Badak LNG didukung dengan standarisasi yang bersertifikat ISO 37001:2016 mengenai sistem manajemen anti penyuapan (SMAP). ISO 37001:2016 adalah standar yang berlaku secara internasional untuk membangun bisnis global yang berintegritas. Dengan memiliki sertifikat ini, Perusahaan dinyatakan berkomitmen

untuk anti terhadap penyuapan. SMAP juga memberikan panduan kepada manajemen untuk mengeliminasi setiap tindakan yang mengarah pada bentuk penyuapan baik secara keuangan maupun non keuangan.

Perusahaan juga melakukan beberapa upaya lain. Upaya-upaya yang dimaksud antara lain adalah memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai GCG yang baik, memberikan pemahaman mengenai kewajiban pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang wajib dilaporkan ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), maupun pelaporan LHKPN oleh seluruh karyawan melalui aplikasi internal Perusahaan.

“Badak LNG ini sudah tersertifikasi ISO 37001:2016 yaitu sistem manajemen anti penyuapan, dan juga melakukan sosialisasi melalui poster, *banner*, maupun materi presentasi, serta *refreshment* kepada *Suppliers* pada saat acara *Suppliers Day* yang diadakan dua kali dalam setahun. Perusahaan juga memberi pemahaman mengenai pelaporan LHKPN oleh seluruh karyawan,” jelas Ramdani.

Upaya lainnya dalam mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dari gratifikasi adalah dengan menerapkan sistem pelaporan dugaan penyimpangan pada perusahaan. Sistem ini lebih juga sebagai *whistleblowing system*. Setiap insan Badak LNG juga harus menandatangani *Code of Conduct* setiap tahunnya.

“Badak LNG juga menjalankan pengelolaan *Whistleblowing System (WBS)* untuk melaporkan dugaan penyimpangan pada Perusahaan,” terang Ramdani. 📌



Whistleblowing System (WBS) di Badak LNG

WBS merupakan suatu sistem yang menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk membuat pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Dugaan pelanggaran tersebut dapat saja dilakukan di lingkungan Badak LNG baik oleh pekerja, mitra kerja, Direksi, ataupun Dewan Komisaris Badak LNG.

Berdasarkan pedoman No. A13-003/BJ60/2024-S9 tentang Pengelolaan Pengaduan/Whistleblowing System, terdapat enam jenis tindakan atau pelanggaran yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

1 Tindakan kecurangan (fraud)



2 Pelanggaran etik



3 Pelanggaran sumber daya manusia/ ketenagakerjaan



4 Gangguan keamanan, pencurian, dan tindak kejahatan



5 Tindakan pelecehan/ harassment baik secara fisik maupun verbal



6 Pelanggaran HSE (Health, Safety, and Environment)



Ketika mengirimkan pengaduan, mohon lengkapi substansi pelaporan yang memuat informasi/indikasi yang cukup (memenuhi unsur 5W+1H) sebagai berikut:

- **What** : Masalah yang diadukan
- **Where**: Lokasi kejadian/peristiwa
- **When** : Waktu kejadian (saat masalah terjadi)
- **Who** : Pihak-pihak yang terlibat
- **Why** : Sebab terjadinya pelanggaran
- **How** : Bagaimana terjadinya dan adakah bukti atau tidak



Jika Anda melihat atau mencurigai telah terjadi kecurangan dan/atau pelanggaran peraturan sebagaimana digambarkan di atas, silakan kirimkan pengaduan melalui saluran WBS dengan menghubungi kontak sebagai berikut:

Telepon

+6221 3815909/ 5910/ 5911

SMS & Whatsapp

+628110615000

Fax

+6221 3815912

Email

pertaminaclean@tipoffs.com.sg

Mail Box

Pertamina Clean PO Box 2600 JKP 10026

Website

www.pertaminaclean.tipoffs.info

Strategi Bijak Kelola Keuangan

Mengelola keuangan dengan bijak adalah salah satu kunci keberhasilan hidup. Untuk mendapatkan pandangan pengelolaan keuangan yang bijak, Tim Redaksi Sinergy berkesempatan mewawancarai Isharoh Isbah, atau akrab dipanggil Isha. Isha bergabung dengan tim Finance & Accounting sebagai Accountant, Financial Control & Budget.

Seberapa Penting Sih Mengelola Keuangan?

"Mengelola keuangan secara bijak berarti memanfaatkan pendapatan dan aset secara bertanggung jawab untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang," ungkap Isha.

Karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, anggaran yang realistis, dan pengendalian pengeluaran agar sesuai dengan prioritas keuangan kita. Menabung dan berinvestasi juga diperlukan untuk melindungi diri dari risiko keuangan yang tidak terduga dan mengoptimalkan pertumbuhan kekayaan jangka panjang.

"Secara pribadi, mengelola keuangan dengan bijak membantu saya merasa lebih tenang dan terkendali, membantu mencapai tujuan keuangan saya, dan juga memiliki kebebasan untuk menikmati hobi," jelas Isha.



Prinsip Mengelola Keuangan

Prinsip pengelolaan keuangan adalah jangan sampai pengeluaran lebih besar daripada pemasukan. Buatlah anggaran, atau daftar kebutuhan finansial mulai dari yang paling penting hingga yang paling tidak penting. Gunakan anggaran Anda untuk memenuhi kebutuhan finansial yang mendesak terlebih dahulu. Carilah cara untuk menghemat uang atau mencari penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan finansial Anda.

Hal lain yang tidak boleh dilupakan adalah berinvestasi. "Investasi itu bukan jalan cepat menjadi kaya, melainkan salah satu bentuk kita menempatkan uang untuk bertumbuh secara jangka panjang sehingga pahami risikonya terlebih dahulu," tambah Isha.

Tujuan keuangan tidak akan dapat tercapai dalam semalam. Diperlukan kedisiplinan, ketekunan, dan pengetahuan yang tepat.

Strategi Kelola Keuangan

Isha membeberkan strategi yang ia gunakan dalam mengelola keuangan. "Saya menggunakan prinsip 50/30/20," ujar Isha. Ia membagi pendapatannya menjadi 50% untuk kebutuhan, 30% untuk keinginan, dan 20% untuk berinvestasi. Namun, bila kebutuhan hidup dirasa cukup dengan 25% dari pendapatan, maka porsi investasi ia naikan.

Isha melakukan beberapa upaya untuk menjaga dirinya tetap disiplin menjalankan anggaran, diantaranya:

- 1. Melacak pengeluaran** dengan mencatat semua pengeluaran.
- 2. Menetapkan batas pengeluaran** untuk menghindari pengeluaran impulsif, dan mematuhi anggaran yang telah dibuat.



3. **Menggunakan uang elektronik** agar memudahkan *tracking* transaksi, sehingga pengeluaran dengan nilai kecil ataupun uang kembalian tetap dapat tercatat.
4. **Mencari alternatif yang lebih murah** untuk barang dan jasa dengan tetap mempertimbangkan kualitas.
5. **Menghindari utang konsumtif** dan hanya menggunakan utang untuk menambah aset, yang tetap harus dipastikan dapat terbayar.

Panduan untuk Pemula

“Untuk pemula, hal pertama yang harus dilakukan adalah mau untuk belajar dan memulai,” ungkap perempuan yang hobi *travelling* ini. Contohnya: membuat anggaran sederhana dengan fokus pada pengeluaran dasar seperti makanan, transportasi, dan tagihan rutin setiap bulannya.

“Lalu, pelajari hal-hal dasar keuangan,” lanjut Isha. Hal ini dapat diperoleh dari buku atau artikel keuangan, atau kelas dan seminar tentang pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan keuangan. Luangkan waktu Anda untuk mempelajari produk investasi sebelum Anda menanamkan uang.

Menurut Isha, saran dari orang yang berpengalaman dapat memberikan wawasan keuangan yang berharga. Selain itu, penggunaan aplikasi keuangan juga akan membantu melacak pengeluaran, membuat anggaran, dan menabung secara otomatis.

“Dan sebenarnya yang paling penting juga tidak boleh dilupakan adalah, mulailah menabung,” pungkas Isha sambil tertawa kecil. ✍

A Savvy Approach in Handling Money



Effective financial management is one of the secrets to success in life. Interviewing Isharoh Isbah, also known as Isha, gave the Sinergy Editorial Team a sage perspective on managing finances. As an accountant for financial control and budget, Isha joins the Finance & Accounting team of Badak LNG.

How Crucial is Sound Financial Management?

"Managing finances wisely means using income and assets responsibly to achieve short-term and long-term financial goals," Isha stated.

Therefore, in order to meet our financial priorities, meticulous preparation, a reasonable budget, and cost control are required. To optimize long-term

wealth growth and safeguard oneself against unforeseen financial hazards, saving and investing are also essential.

"Personally, managing my finances wisely helps me feel more calm and in control, helps me achieve my financial goals, and also has the freedom to enjoy my hobbies," Isha said.

Principles of Financial Management

The tenet of sound financial management is to ensure that expenses do not surpass revenues. Create a list of your financial demands, ranked from most to least significant, or a budget. Prioritize paying for your immediate necessities with your budget. To satisfy your financial needs, try to find ways to save money or earn extra money.

Investing is another important consideration. "Investment is not a quick way to get rich, but rather a form of placing money for long-term growth so understand the risks first," Isha said.

Achieving financial objectives takes time. Discipline, tenacity, and the appropriate knowledge are necessary.

Strategy for Financial Management

Isha shares the financial management techniques she employs. Isha stated, "I apply the 50/30/20 principle." She allocates 20% of her income for investments, 30% for wants, and 50% for needs. Nonetheless, she will boost the investing share if she believes that 25% of his income will cover her living expenses.

Isha took a number of steps to maintain her budgeting control, such as:

1. **Keep track of spending** through logging each one.
2. **Establish spending boundaries and adhere** to the established budget to prevent impulsive expenditures.

3. **Using electronic money** to track transactions more easily, allowing small-amount or change expenses to be noted.

4. **Search for less expensive substitutes** for products and services while maintaining standards of quality.

5. **Steer clear of consumer debt and only take on debt** to acquire assets (which we need to confirm we remain able to paid off).

A Beginner's Guide

This travel-loving woman said, "The first thing to do for beginners is to be willing to learn and start." For instance, make a basic monthly budget by allocating funds for necessities like food, transportation, and regular payments.

Then, Isha said, "learn some basic financial concepts." Financial planning, investment, and debt management classes and seminars, as well as books and articles on the subject, can provide this information. Before making an investment, take your time learning about investment products.

Isha asserts that seeking advice from seasoned individuals might yield insightful financial information. In addition, financial applications provide automatic saving, budget creation, and spending tracking.

Isha laughed and said, "And actually the most important thing that shouldn't be forgotten is, start saving." 📌





Foto: Candra Aditya Wiguna

Bangun Sinergi Perusahaan dan Masyarakat Melalui Inovasi Sosial AWLR



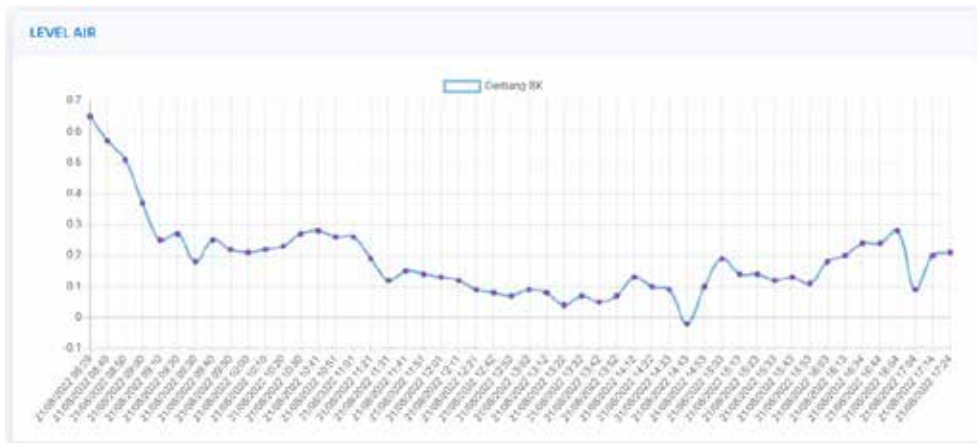
Restra Sewakotama
Comdev Facilitator, Corporate
Communication & General Support

Pada dasarnya keberadaan sebuah perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Karena itu, sebagai sebuah perusahaan kelas dunia yang seharusnya ikut memberikan kontribusi global, Badak LNG terus menerus melakukan inovasi yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) No.9, yaitu “membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, dan membantu perkembangan inovasi”. Inovasi tersebut ditempuh melalui skema *continuous improvement* yang rutin dilakukan setiap tahun oleh setiap departemen.

SDGs nomor sembilan mengarahkan penumbuhan inovasi oleh Perusahaan sebagai salah satu cara mencapai cita-cita pembangunan berkelanjutan. Badak LNG terus menumbuhkan inovasi di lingkungan internalnya, bagaikan tubuh manusia yang mengembangkan sistem kekebalan tubuh dari dalam.

Sebagai Pertamina Wira (perwira) Badak LNG, Tim PROVE AWLR yang beranggotakan Candra Aditya Wiguna dan Hikari Arif Iman, menerapkan *continuous improvement* dengan mengembangkan alat pengukur permukaan air sungai untuk masyarakat. *Automated Water Level Recorder* (AWLR) menjadi sebuah alat yang lahir dari kerja sama antara Perusahaan dan masyarakat.

Skema *Continuous Improvement Program* (CIP) yang dimiliki Badak LNG memungkinkan kerja sama yang melahirkan AWLR. Selain menjadi implementasi nyata SDGs No. 9 dengan melahirkan inovasi, kelahiran AWLR sekaligus menjadi sebuah upaya pemberdayaan masyarakat. Hal ini mengingatkan kita pada sebuah peribahasa: “sekali merengkuh dayung, dua tiga pulau terlampaui”.



Grafik di atas adalah pengukuran AWLR di Bontang Kuala yang tersedia di kompasbontang.id. Apabila level air sungai mendekati 2,8 meter, maka dapat dikategorikan berbahaya.

AWLR hadir sebagai solusi mitigasi potensi bencana rob di daerah pesisir. Gagasan pokok AWLR pada dasarnya adalah memberikan data pengukuran aktual fluktuasi permukaan air sungai yang dapat diakses oleh masyarakat. Dengan demikian, dampak negatif banjir rob dapat dikurangi.

AWLR telah dicoba diimplementasikan di Kelurahan Bontang Kuala, dengan diletakkan pada sungai Bontang Kuala yang mempertemukan air sungai dan air laut. Data pengukuran AWLR secara aktual dapat diakses melalui internet.

AWLR meniru cara kerja sonar. Gelombang yang dipantulkan oleh permukaan air sungai kemudian diukur. Ketinggian air sungai yang terukur dari pemantulan gelombang tersebut akan dicatat, dan masuk ke dalam bank data digital. Data tersebut disampaikan ke masyarakat luas menggunakan server *internet of things* atau IOT sehingga masyarakat awam dapat mengetahui pencatatan aktual tinggi permukaan air sungai. Interval antar pengukuran diatur dalam satuan menit, yang berjalan selama 24 jam. Sumber energi untuk peralatan AWLR disesuaikan dengan kapasitas alat dan dibuat ramah lingkungan dengan memanfaatkan sinar matahari.

Komunitas Pengawas Air Sungai (KOMPAS) Bontang kemudian menjadi salah satu mitra dari kalangan masyarakat dalam merawat alat AWLR. Kemitraan ini menjadi bukti nyata upaya membangun sinergi antara Perusahaan dan masyarakat secara berkelanjutan.

Secara tidak langsung, dari proses penciptaan AWLR kita pun dapat melihat implementasi pendekatan pentahelix dalam pembangunan berkelanjutan. Sebab, inovasi AWLR mendapat dukungan dari pelaku bisnis, pemerintah, komunitas, akademisi, hingga media.

Dengan adanya data pengukuran yang dihasilkan AWLR, diharapkan dampak banjir dapat direduksi. Warga masyarakat tidak perlu lagi harus melihat langsung ke sungai untuk memastikan ketinggian air, dan kemudian berlari ke rumah untuk bersiap menyambut banjir bah yang akan datang. Setidaknya, warga masyarakat memiliki waktu yang lebih lama untuk mempersiapkan diri dengan berbagai cara agar kerugian ketika banjir datang dapat dikurangi atau dicegah.

Tentunya, mitigasi bencana banjir rob tidak akan cukup hanya dengan mengandalkan AWLR. Alat ini pun masih perlu terus ditingkatkan kemampuannya. Terlepas dari itu, dengan implementasi AWLR dalam skema CIP, Perusahaan telah menunjukkan sensitivitasnya terhadap persoalan masyarakat sekaligus kemampuannya merangkul berbagai pihak untuk membangun keberlanjutan. 📌

Fostering Community and Business Collaboration Through AWLR Social Innovation



Restra Sewakotama

Comdev Facilitator, Corporate
Communication & General Support

In general, a company's existence might have a favorable or unfavorable effect. Consequently, as a world-class business that should make a worldwide contribution, Badak LNG continues to innovate in accordance with Sustainable Development Goals (SDGs) No. 9, which is to "build resilient infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization, and help innovation development". Each department regularly implements a continuous improvement program each year to pursue this innovation.

In order to realize the goals of sustainable development, SDGs No. 9 requires businesses to increase their innovation. Similar to how the human body builds its immune system from within, Badak LNG continues to promote innovation in its internal environment.

In a role as Pertamina's Badak LNG officer, Candra Aditya Wiguna and Hikari Arif Iman of the PROVE AWLR Team are putting continuous improvement into practice by creating a river water level measuring tool for the community. The tool known as the Automated Water Level Recorder (AWLR) originated from a cooperative effort between the community and the company.

The Continuous Improvement Program (CIP) scheme of Badak LNG facilitates the kind of cooperation that results in AWLR. In addition to truly implementing SDG No. 9 through innovation, AWLR's

inception also represents an effort to strengthen the community. This reminds us to an old saying which goes, "Once you grab an oar, two or three islands are crossed."

In coastal regions, AWLR is available as a means of reducing the possibility of tidal disasters. The primary goal of AWLR is to provide publicly available real measurement data on fluctuations in river water levels. The detrimental effects of tidal floods can be lessened in this way.

In Bontang Kuala Village, an attempt has been made to implement AWLR by positioning it on the Bontang Kuala river, which connects seawater and river water. One can then view actual AWLR measurement data online.

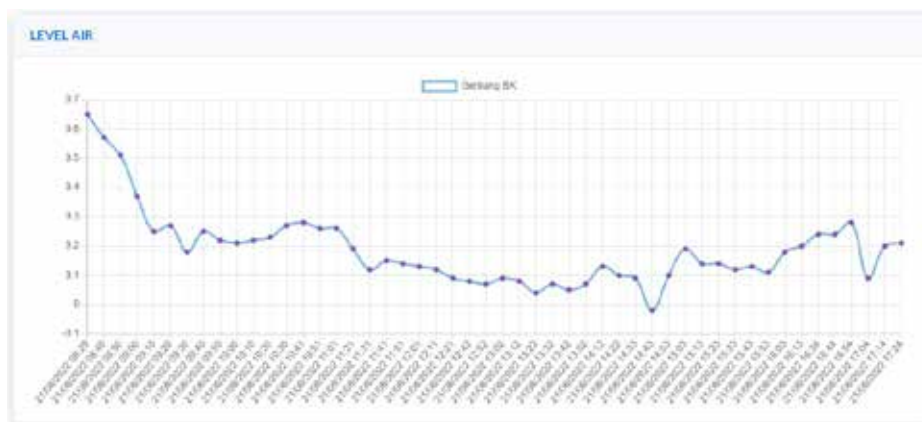
AWLR functions similarly to sonar. Following that, the waves that the river's surface reflects are measured. A digital data bank will be used to store the height of the river water as determined by the waves' reflection. An internet of things (IoT) server is used to provide this data to the general public, enabling the general public to learn about the actual recording of river water levels. The minutes-based measuring interval is chosen for a 24-hour period. Sunlight is used as an environmentally beneficial energy source for AWLR equipment, which is adjusted to the device's capability.

Then, one of the community partners involved in AWLR equipment maintenance was the Bontang River Water Monitoring Community (KOMPAS). This cooperation is unmistakably proof of the Company's efforts to create a sustainable synergy with society.

Indirectly, the pentahelix approach to sustainable development is also evident in the process of creating the AWLR. This is a result of the government, businesses, academia, communities, and media all supporting AWLR innovation.

Researchers intend to lessen the impact of flooding with the measurement data generated by AWLR. Residents no longer have to race home to get ready for the impending flood after looking straight at the river to gauge the water level. Community members, at the very least, have more time to get ready in different ways so that losses during floods can be minimized or avoided.

Of course, mitigating tidal flood disasters will not be enough just to rely on AWLR. This tool still needs to continue to improve its capabilities. Apart from that, with the implementation of AWLR in the CIP scheme, the Company has demonstrated its sensitivity to community problems as well as its ability to embrace various parties to build sustainability. ✍



The graph above shows the AWLR measurements in Bontang Kuala, available at kompasbontang.id. If the river water level reaches 2.8 meters, it is considered dangerous.





Foto: Rizki Mahardhika

Potensi Pelayanan Jasa Bandar Udara

Rizki Mahardhika
AFIS Officer



Bandara LNG Badak sebagai salah satu aset vital Badak LNG, selain digunakan untuk kegiatan operasional juga berpotensi besar untuk mendatangkan pendapatan serta memperkuat citra Perusahaan. Potensi tersebut sesuai dengan Permenhub Nomor 81 Tahun 2021 mengenai kegiatan perusahaan di bandara. Potensi ini dapat menjadi peluang bagi Bandara LNG Badak untuk memperluas layanan dan meningkatkan kualitas operasional.

Jasa Penunjang Pelayanan Operasi Pesawat Udara

Salah satu bentuk jasa pelayanan bandara ialah mendukung pelayanan operasi pesawat udara. Jasa ini antara lain berupa penyediaan hanggar pesawat udara, perbengkelan pesawat udara, pergudangan, pelayanan penanganan catering pesawat

udara, pelayanan teknis penanganan pesawat udara di darat, pelayanan penumpang dan bagasi, penanganan kargo dan pos, serta pelayanan pengisian bahan bakar pesawat udara.

Saat ini, Bandara LNG Badak hanya menyediakan jasa pelayanan teknis penanganan pesawat udara di darat (*Fix Wing & Rotary Marshaller, Baggage Towing Tractor, Air Conditioning Unit truck, Ground Power Unit*) serta pelayanan penumpang dan bagasi (*Ticketing, Check-in, Boarding, Baggage Claim, Lost & Found*).

Ke depannya pelayanan pengisian bahan bakar pesawat udara sangat mungkin dilakukan. Hal ini mengingat Badak LNG selaku penyelenggara bandara telah memiliki izin stasiun pengisian bahan bakar berupa pertamax dan dexlite.

Dengan menambah izin penyimpanan untuk jenis bahan bakar avtur, maka kegiatan pengisian bahan bakar pesawat di Bandara LNG Badak dapat dilaksanakan. Dampak positif lain dari pelayanan pengisian bahan bakar pesawat udara adalah beban angkut baik berupa penumpang maupun barang di pesawat yang disewa oleh Badak LNG akan dapat bertambah.

Jasa Penunjang Kegiatan Pelayanan Penumpang dan Barang

Pelayanan ini berupa penyediaan penginapan/hotel dan transit hotel, penyediaan toko dan restoran, penyimpanan kendaraan bermotor, pelayanan kesehatan, perbankan dan/atau pertukaran uang, dan transportasi darat.

Pada dasarnya lima dari enam kegiatan tersebut di atas telah tersedia dan lokasinya berdekatan dengan Bandara LNG Badak. Contohnya adalah penyediaan penginapan/hotel dan transit hotel (Apartemen Sawo Kecik dan Nam Nam), penyediaan toko dan restoran (area kantin bandara, teras bandara), penyimpanan kendaraan bermotor atau biasa dikenal dengan parkir inap atau area parkir bandara, serta pelayanan kesehatan (RS LNG BADAK). Akan tetapi, fasilitas-fasilitas tersebut hanya disediakan untuk kepentingan Perusahaan.

Transportasi darat juga adalah layanan yang dibutuhkan penumpang setelah turun dari pesawat, untuk menuju tujuan selanjutnya. Bandara LNG Badak telah menyediakan layanan ini berupa mobil *shuttle* bandara dengan area jangkauan yang sudah ditetapkan. Untuk menjangkau area yang berada di luar cakupan *shuttle* bandara, diperlukan moda

transportasi lainnya seperti transportasi taksi ataupun ojek *online*.

Jasa Pemberian Nilai Tambah Bagi Pengusahaan Bandara

Jasa ini terdiri dari penyediaan tempat bermain dan rekreasi, penyediaan fasilitas perkantoran, penyediaan fasilitas pendidikan dan pelatihan, penyediaan fasilitas olahraga, penyediaan fasilitas pengelolaan limbah, pengisian bahan bakar kendaraan bermotor, dan periklanan. Penyediaan aneka fasilitas tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan area kosong di sekitar bandara, khususnya pada sisi kiri jalan masuk. Area kosong ini dapat menjadi taman bunga seperti Taman Bunga Nusantara di Cianjur. Area kosong lain yang dapat dimanfaatkan adalah di sekitar pohon beringin kembar untuk menjadi alun-alun kecil seperti halnya alun-alun Keraton Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemanfaatan lahan seperti ini akan menambah citra Badak LNG sebagai penyelenggara Bandara LNG Badak. Selain itu, area tersebut akan menjadi lokasi yang *instagramable* bagi pecinta foto, dan juga menjadi langkah maju menuju bandara ramah lingkungan (*eco airport*).

Terkait kegiatan periklanan, langkah yang lazim dilakukan adalah mengajak mitra kerja/UMKM di Bontang untuk memasarkan produk-produk mereka pada fasilitas yang ada di Bandara. Fasilitas-fasilitas yang dapat menjadi media beriklan di Bandara LNG Badak antara lain adalah *trolley*, tempat sampah, dan area merokok.

Dengan begitu, bandara tak hanya dapat melakukan aktivitas operasional akan tetapi juga dapat dikembangkan dengan menyediakan beberapa layanan jasa. Layanan-layanan tambahan tersebut diharapkan dapat mendatangkan berbagai manfaat positif bagi Bandara LNG Badak dan juga Badak LNG selaku pengelolanya. ✎



Potential for Airport Service



Rizki Mahardhika
AFIS Officer



Foto: Rizki Mahardhika

One of Badak LNG's most important assets is the airport, which is not only used for daily operations but also has a lot of potential to bring in money and improve the company's reputation. Regarding business activities at airports, Minister of Transportation Regulation Number 81 of 2021 is in compliance with this opportunity. This might present LNG Badak airport with a chance to increase service offerings and raise standards of operation. meningkatkan kualitas operasional.

Aircraft Operation Support Services

Supporting aircraft operation services is one type of airport service. Aircraft hangars, workshops, warehouses, catering services, technical services for operating aircraft on the ground, passenger and luggage services, cargo and postal handling, and aircraft refueling services are a few of this type of services.

LNG Badak airport currently offers passenger and baggage services (ticketing, check-in, boarding, baggage claim, lost & found), as well as technical services for handling aircraft on the ground (fix wing & rotary marshaler, baggage towing tractor, air conditioning unit truck, ground power unit).



Aircraft refueling services will be available in the future. This is because of Badak LNG's license to operate fuel filling stations, specifically pertamax and dexlite, as the airport operator.

The addition of storage permits for aviation fuel types will enable LNG Badak airport to conduct aircraft refueling operations. The ability to carry more passengers and cargo on planes chartered from Badak LNG is another benefit of the airplane refueling service.

Services to Support Passenger and Goods Service Operations

Among these services are lodging/hotels and hotel transportation; retail and restaurant establishments; auto storage; health services; banking and/or currency exchange; and land transportation.

Essentially, LNG Badak airport has already offered access to five of the six activities listed above, and the location of those activities are near the airport. Automotive storage, also referred to as residential parking or the airport parking area, lodging and hotel transportation (Sawo Kecil and Nam Nam Apartments), retail and dining establishments (airport canteen area, airport terrace), and medical services (Badak LNG Hospital) are a few examples. These amenities, though, are solely offered for the company's interest.

In order to reach their next location after stepping off the aircraft, travelers also require ground transportation. This service is offered by LNG Badak Airport and takes in the form of an airport shuttle car with a defined service area. There are other ways to get to places that are not covered by the airport shuttle, like taxis or online motorbike taxis.

Services of Providing Airport Businesses Additional Value

Play and recreation places, office space, sports facilities, education and training spaces, waste management spaces, car refueling, and advertising are all included in this comprehensive list of services. It is possible to provide these different amenities by making use of the vacant spaces surrounding the airport, particularly the one on the left side of the entrance road. This vacant space could be transformed into a floral garden akin to Cianjur's Taman Bunga Nusantara. The space between the twin banyan trees could also be used to create a tiny square reminiscent of the Yogyakarta Special Region Palace. Such land utilization will improve Badak LNG's reputation as the company running the LNG Badak airport. Aside from that, this place will be a fantastic place for Instagrammers to take pictures and a step toward being an eco-friendly airport.

The standard procedure for advertising activities is to extend an invitation to business associates or MSMEs in Bontang to promote their goods at the airport's facilities. Smoking places, trash cans, and trolleys are among the facilities of LNG Badak airport that can be utilized as advertising space.

In this manner, in addition to conducting daily operations, the airport can grow by offering a variety of services. It is anticipated that these extra services will benefit LNG Badak airport and Badak LNG, the airport's operator, in many ways. ✍️



Process Safety Menjaga Keandalan Kilang Badak LNG

Fuji Surya Gumilar
Inspector, SHE&Q



Badak LNG telah beroperasi selama lebih dari empat dekade dengan aman. Meskipun demikian, Badak LNG akan terus menghadapi tantangan dalam memelihara keandalan kilang karena berbagai peralatan pengolahan LNG yang dimilikinya sudah berusia lebih dari 40 tahun. Untuk itu, Badak LNG terus berupaya mengoperasikan fasilitas LNG dengan aman dan andal.

Pengoperasian kilang yang andal tidak lepas dari aspek keselamatan sebagai prioritas utama. Keselamatan dibagi menjadi dua kategori yaitu keselamatan proses (*process safety*) serta keselamatan dan kesehatan kerja (*occupational safety*).

Process safety dan *occupational safety* mempunyai fokus yang berbeda. *Process safety* berfokus terhadap keselamatan instalasi peralatan kilang agar tidak rusak, terbakar, meledak atau gagal beroperasi yang akan berdampak pada keselamatan manusia dan lingkungan. Sedangkan fokus *occupational safety* adalah pada keselamatan pekerja dari bahaya yang dapat menimbulkan cedera atau penyakit.

Badak LNG senantiasa mempertimbangkan aspek *safety* baik dalam perawatan (*maintenance*), pengoperasian (*operation*) dan peningkatan fungsi peralatan (*improvement*) untuk meminimalkan dampak/potensi kerugian dalam setiap prosesnya. Elemen-elemen *safety* dalam menjaga keandalan

kilang diantaranya adalah *Process Safety Information, Process Hazard Analysis, Operating Procedure, dan Work Permit System*.

Process Safety Information

Dalam menjaga keandalan kilang, Badak LNG mengumpulkan dokumen-dokumen yang memuat informasi penting. Informasi tersebut mencakup bahan kimia yang berbahaya baik yang digunakan maupun yang dihasilkan dari pengolahan gas alam menjadi LNG, informasi mengenai alur proses pengolahan gas alam menjadi LNG, dan informasi terkait peralatan-peralatan yang digunakan atau yang terdapat di dalam kilang pengolahan LNG.

Informasi bahan kimia yang berbahaya dapat ditemukan pada *Safety Data Sheet* (SDS) bahan yang digunakan. Kemudian, informasi mengenai alur proses pengolahan gas alam menjadi LNG meliputi *simplified process flow diagram*, proses kimia yang terjadi, *maximum intended inventory*, serta batas atas dan batas bawah yang aman untuk parameter proses. Peralatan yang digunakan juga harus memuat informasi-informasi tertentu yang dibutuhkan. Informasi tersebut seperti konstruksi material dan peralatan, piping & *instrument diagrams* (P&ID), dan klasifikasi kelistrikan.

Process Hazard Analysis (PHA)

Process Hazard Analysis merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh, teratur, sistematis, dalam melakukan evaluasi

dan pengendalian bahaya proses yang melibatkan bahan kimia berbahaya. Langkah-langkah PHA mencakup penentuan ruang lingkup dan objektif, pembentukan tim PHA, identifikasi bahaya, *risk assessment*, pengembangan dan penerapan kontrol bahaya, serta peninjauan ulang dan pembaruan PHA. Dalam menyusun PHA, ada beberapa metode yang dapat digunakan seperti metode *Hazard & Operability Study* (HAZOP), *Layer of Protection Analysis* (LOPA), *Fault Tree Analysis* (FTA), *Event Tree Analysis* (ETA), *Bow Tie Analysis*, dan *Hazard Identification* (HAZID).

Operating Procedure

Pengoperasian dan perawatan kilang pengolahan gas alam menjadi LNG, tidak terlepas dari prosedur operasi maupun instruksi kerja. Dokumen kedua aspek ini diperlukan untuk pengoperasian, perawatan, perbaikan, dan pemeriksaan berkala kilang. Dokumen tersebut berisi langkah-langkah sistematis dan terperinci, mengingat adanya potensi bahaya dan risiko yang mungkin timbul. Diperlukan identifikasi dan penilaian risiko atau *Task Risk Assessment* (TRA) untuk meminimalkan bahaya dan risiko. Dokumen penilaian risiko pekerjaan pun menjadi dokumen pendukung yang harus dibuat terlebih dahulu sebelum membuat prosedur operasi maupun instruksi kerja.

Dokumentasi *Prosess Safety* Badak LNG



Proses Pemasangan Log Out – Tag Out (LO-TO) di Cooling Water Area



Proses Maintenance Trafo 31-PT-204 di Utilities Area II

Work Permit System

Sistem ini digunakan untuk memvalidasi pekerjaan yang akan dilakukan lewat koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Pihak-pihak tersebut meliputi penerima izin kerja, pelaksana lapangan, pemberi izin kerja, koordinator izin kerja, pemilik peralatan, *fire & safety supervisor* atau delegasinya.

Izin kerja terbagi menjadi izin kerja panas dan izin kerja dingin. Terdapat juga beberapa jenis izin kerja pelengkap seperti penggunaan motor bakar dan kendaraan masuk ke dalam area kilang, bekerja di ketinggian, dan masuk ke dalam ruang terbatas.

Setiap izin kerja yang akan diterbitkan harus diregistrasi *online* dilengkapi dokumen TRA yang valid sebelum diajukan ke rapat harian izin kerja. Registrasi izin kerja secara *online* bertujuan untuk memonitor secara sistemis apakah izin kerja telah divalidasi oleh operator lapangan dan pelaksana lapangan pada saat pekerjaan berlangsung.

Dengan memantau elemen-elemen *safety* tersebut, Badak LNG berhasil mengoperasikan kilang LNG tanpa *trip* sepanjang tahun 2022 dan 2023. Target *Plant Thermal Efficiency* mencapai 85,58–86%, rasio gas umpan terhadap produksi LNG mencapai 27,04 dan rasio *steam* terhadap produksi LNG mencapai 1,27. Badak LNG akan terus berupaya untuk menjaga keandalan kilang agar tetap beroperasi dengan aman. ✍

Process Safety Ensures the Badak LNG Plant's Reliability



Fuji Surya Gumilar

Inspector, SHE&Q

Over forty years of safe operation have been achieved by Badak LNG. Nonetheless, due to the fact that many of the LNG processing equipment it possesses is older than forty years, Badak LNG will still have challenges keeping the plant reliable. Badak LNG is committed to operating LNG facilities in a reliable and secure manner.

Safety must always come first in order for a plant to operate reliably. Process safety and occupational safety and health are the two categories into which safety is categorized.

Occupational safety and process safety are two separate issues. Process safety is the protection of plant equipment installations from harm, fire, explosion, or malfunction that could endanger public health and the environment. In the meanwhile, worker protection from hazards that can result in illness or injury is the main emphasis of occupational safety.

Badak LNG consistently keeps safety in mind when performing maintenance, operating, and improving equipment function in order to reduce any potential damage or loss in any given process. Operating procedures, work permit systems, process safety information, and process hazard analysis are some of the safety components that keep plants reliable.

Process Safety Information

Documents holding crucial information are gathered by Badak LNG in order to preserve the refinery's reliability. Information about the process flow for processing natural gas into LNG, information about the equipment utilized or housed in the LNG processing plant, and information about hazardous chemicals used in and created during the LNG processing process are all included in this material. You can get information about dangerous substances in the materials' Safety Data Sheets (SDS). Then, details about the

natural gas processing process flow for LNG are provided, such as simplified process flow diagrams, the chemical reactions that take place, the maximum amount of inventory that is anticipated, and safe upper and lower limits for process parameters.

Certain necessary information must also be present in the equipment being used. This data contains design codes and standards being used, and electrical classification.

Process Hazard Analysis (PHA)

Process Hazard Analysis is a set of procedures used for evaluating and handling process hazards involving hazardous substances in a thorough, consistent, and methodical manner. The steps involved in a PHA are as follows: defining the goals and scope; forming a PHA team; assessing risks; identifying hazards; creating and putting into practice hazard controls; and reviewing and upgrading the PHA. The Hazard & Operability Study (HAZOP), Layer of Protection Analysis (LOPA), Fault Tree Analysis (FTA), Event Tree Analysis (ETA), Bow Tie Analysis, and Hazard Identification (HAZID) are a few techniques that can be used in the preparation of a PHA.



Badak LNG Management conducts a STAR (SHEQ Talk and Review) on Train E Shutdown Activities.



Emergency Drill - Pre Fire Planning
di Plant 20D-7

Badak LNG Process Safety Documentation

Operating Procedure

It is impossible to separate work instructions and operational procedures from the maintenance and operation of natural gas processing facilities into LNG. Plants must have documentation for both of these fields in order to operate, maintain, repair, and undergo routine inspections. The document outlines methodical and comprehensive procedures while taking any risks and hazards into account. To reduce hazards and risks, risk identification and assessment, also known as Task Risk Assessment (TRA), is necessary. Before operating procedures or work instructions can be developed, the work risk assessment document must be created as a supporting document.

Work Permit System

This system is used in conjunction with affiliated parties to verify the work that has to be done. These parties include equipment owners, fire and safety supervisors or their representatives, field implementers, work permit givers, coordinators, and recipients of work permits.

There are two types of work permits: hot work permits and cold work permits. Complementary work permits are also available for a variety of tasks, including working at heights, and entering tight spaces.

Before being brought to the daily work permit meeting, each work permit that is to be granted needs to be registered online and accompanied by a valid TRA document. The goal of online work permit registration is to systematically track whether field operators and field implementers have validated the permit while work is being done.

Through careful observation of the aforementioned safety elements, Badak LNG has managed to run the LNG facility without experiencing any outages in 2022 or 2023. The ratio of feed gas to LNG production is 27.04, the ratio of steam to LNG production is 1.27, and the plant thermal efficiency objective is 85.58–86%. In order to ensure that the plant runs safely, Badak LNG will continue to strive to maintain operations reliable. 🎯

Bincang Alumni LNG ACADEMY: Kiat dan Tips Meniti Karir Setelah Lulus



Nathaya Azzahraufa Madina

Mahasiswa LNG Academy Angkatan XI

Dalam perjalanan karir berbagai figur, ada kisah-kisah inspiratif yang patut dibagikan. Kali ini, kami menghadirkan perjalanan dua alumni LNG Academy yang telah sukses meniti karir dengan gemilang. Mereka adalah Elingga Rhidyo Sentosa Putra dan Dheny Catur Kristanto.

Meniti Karir di Industri Minyak: Perjalanan Eri, Alumni LNG Academy Angkatan 8 di SLB

Elingga Rhidyo Sentosa Putra, atau yang akrab disapa Eri, adalah alumnus LNG Academy angkatan delapan dari Surabaya. Ia menyelesaikan studi jurusan Listrik Instrumentasi pada 2021. Saat ini, Eri bekerja di perusahaan SLB atau biasa disebut Schlumberger,

sebuah perusahaan penyedia solusi teknologi, informasi dan manajemen proyek terintegrasi bagi perusahaan migas. Posisi Eri adalah *Mechanical Technician–Drilling Service* yang bertanggung jawab merencanakan alokasi operasi, persiapan dan manajemen perawatan preventif dan korektif peralatan *drilling*, serta perawatan mekanis. Tantangan utama Eri dalam bekerja adalah perbedaan antara industri migas dengan industri LNG.

“Ketika bekerja di SLB, fokusnya adalah pengeboran minyak. Jadi, belajar dari nol untuk memahami bagaimana sumur dibor sampai bisa mendapatkan minyak tersebut,” ujarnya.

Eri menambahkan bahwa mata kuliah yang paling ia rasakan manfaatnya adalah perawatan dan perbaikan motor listrik, baik pemeliharaan *preventive* maupun *predictive*. Selain itu, pengetahuan Microsoft Excel juga sangat bermanfaat.



“Pertama, kita perlu tahu passion kita apa. Ketika kita menemukan passion terhadap suatu pekerjaan, kita akan merasa senang saat melakukan pekerjaan tersebut. Kedua, mahasiswa juga perlu memiliki rasa ingin tahu dan terus berkembang agar dapat meningkatkan kemampuan problem solving dan berkomunikasi dengan baik.”

Elingga Rhidyo Sentosa Putra

Tuntutan ketika bekerja dan berkuliah jelas berbeda. “Saat masih mahasiswa, kalau lelah biasanya saya memilih untuk berhenti dan cenderung menjadi malas. Sedangkan, bekerja di SLB tidak bisa seperti itu, kami harus profesional karena tanggung jawab yang diberikan sangat besar,” jelas Eri.

Eri menitipkan dua kunci meniti karier kepada adik-adiknya yang masih berkuliah di LNG Academy. “Pertama, kita perlu tahu *passion* kita apa. Ketika kita menemukan *passion* terhadap suatu pekerjaan, kita akan merasa senang saat melakukan pekerjaan tersebut. Kedua, mahasiswa juga perlu memiliki rasa ingin tahu dan terus berkembang agar dapat

meningkatkan kemampuan *problem solving* dan berkomunikasi dengan baik,” ungkapnya.

Menurut Eri, mahasiswa harus aktif memperluas pengetahuannya, mengejar peluang untuk belajar dan tumbuh, serta berusaha untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang diperlukan dalam karir. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mengandalkan faktor eksternal untuk kemajuan karir, akan tetapi juga berinisiatif merencanakan dan mengelola perkembangan profesional mereka sendiri.

“Untuk adik-adik mahasiswa LNG Academy, ingat bahwa kalian sudah menjadi yang terbaik dari yang terbaik. Jangan sia-siakan kesempatan ini. Tumbuhkan rasa inisiatif. Serius belajar dan jangan pernah berhenti belajar karena pengetahuan tidak akan pernah habis,” pesan Eri kepada para mahasiswa aktif LNG Academy.

Tekad dan Adaptasi: Perjalanan Karir Dheny Catur Kristanto di Baker Hughes

Dheny Catur Kristanto adalah alumnus LNG Academy angkatan lima dari Kebumen, Jawa Tengah. Ia menyelesaikan studi jurusan *Mechanical Rotating* pada 2018. Tahun berikutnya, Dheny mengawali karirnya di Baker Hughes, sebuah perusahaan yang menyediakan produk dan jasa pengeboran, solusi teknis, serta konsultasi produksi dan *reservoir* untuk industri minyak dan gas. Posisi awal Dheny adalah *electro mechanical technician* (2019-2023). Kemudian, sejak Agustus 2023 hingga saat ini, ia menjadi *reliability engineer* di bagian *drilling services*.

“*Reliability engineer* bertanggung jawab untuk menemukan penyebab utama bila terjadi kegagalan, merancang langkah-langkah pencegahan, melakukan *improvement plant*, dan memastikan implementasi perbaikan oleh tim operation dan maintenance,” papar Dheny.



“

Bontang provides great resource for developing your skill. But great resource won't get you anywhere if you don't have the eagerness to learn. Jangan capek untuk belajar karena pengetahuan tidak akan ada habisnya. Jangan segan untuk belajar kepada siapa pun dan selalu rendah hati.

Dheny Catur Kristanto

”

Dalam pekerjaannya, Dheny berinteraksi baik dengan *customer* maupun dengan tim maintenance dan operation dari *level* teknisi sampai manajer. Salah satu tantangan bagi Dheny adalah bagaimana menjembatani *gap* antara teori yang ia pahami dan praktik yang lebih dikuasai oleh rekan-rekannya yang lebih berpengalaman.

“Mereka sudah *expert* dan punya pengalaman yang lebih lama. Walaupun saya memegang posisi sebagai *lead*, katakanlah saya paham secara teori, namun seringkali mereka lebih paham secara teknis seperti *equipment behaviour* secara aktualnya. Kadang teori dan praktik di lapangan terdapat *gap* sehingga saya harus bisa menjembatani *gap* tersebut dan mencari titik tengah,” papar Dheny.

Saat memulai karir, Dheny sempat ragu karena posisi *electro mechanical technician* diperuntukkan bagi mereka yang telah berpengalaman 2–5 tahun. Apalagi jurusan kuliahnya berbeda dengan posisi tersebut. “Mereka mungkin punya *starting point* yang lebih bagus, pengalaman dan *technical knowledge* yang lebih oke. Namun, saya bisa membuktikan dengan tekad yang kuat untuk bisa belajar dengan cepat hingga mengimbangi mereka,” ujarnya.

Menurutnya, pengalaman kuliah dan praktik di Badak LNG sangat bermanfaat karena ia diajarkan untuk memiliki target yang tinggi. Pekerjaan yang belum dipahami justru memicu semangatnya untuk belajar. “*Value* yang saya dapat selama kuliah itu dibawa sampai saya kerja,” jelas Dheny.

Dheny berpesan kepada mahasiswa LNG Academy bahwa kemampuan non teknis juga harus dikuasai disamping materi teknis di kuliah. “Ternyata banyak hal dan bidang yang menarik untuk dipelajari di luar. Yuk berkarya di luar. *Bontang provides great resource for developing your skill. But great resource won't get you anywhere if you don't have the eagerness to learn.* Jangan capek untuk belajar karena pengetahuan tidak akan ada habisnya. Jangan segan untuk belajar kepada siapa pun dan selalu rendah hati,” tutupnya. 📌



Alumni of LNG Academy Talks on: Advice and Guidance for Pursuing Your Career After Graduation



Nathaya Azzahraufa Madina
LNG Academy Student Batch XI

There are motivational tales from the professional lives of many notable people that are worth telling. This week, we share the experiences of two LNG

Academy graduates who went on to have wonderful careers. They are Dheny Catur Kristanto and Elingga Rhidyo Sentosa Putra.

Deciding to Work in the Oil Industry: Eri's Story in Schlumberger as Class 8 LNG Academy Alumnus

Elingga Rhidyo Sentosa Putra, also known by his nickname Eri, is a Surabaya native and an eighth-class graduate of the LNG Academy. In 2021, he finished his studies with a major in electrical instrumentation. Eri now works for Schlumberger, often known as SLB, an organization that offers integrated technology, information, and project management solutions to the oil and gas industry. As a Mechanical Technician–Drilling Service, Eri is in charge of organizing operational allocation, preparing for and overseeing mechanical maintenance, as well as preventive and corrective maintenance of drilling equipment. The distinction between the LNG and the oil and gas industries presents Eri with his biggest professional obstacle.



"We must first identify our passion. Secondly, students also need to have curiosity and continue to develop so they can improve their problem solving and communication skills. When we find passion for a job, we will feel happy when doing that job".

Elingga Rhidyo Sentosa Putra

He concentrated on oil drilling while he was employed at SLB. "So, I learn from scratch to understand how wells are drilled to get the oil," he stated.

Eri continued, saying that he had benefited most from the course on predictive and preventative maintenance for electric motors. Aside from that, proficiency with Microsoft Excel is also highly beneficial.

It is obvious that working and studying have distinctive requirements. "As a student, I would typically stop when I was tired and would become lazy. However, working at SLB requires professionalism due to the significant amount of responsibility assigned," Eri said.

Eri gave his younger colleagues, who still attend classes at LNG Academy, two keys to pursue a career. "We must first identify our passion. Secondly, students also need to have curiosity and continue to develop so they can improve their problem solving

and communication skills. When we find passion for a job, we will feel happy when doing that job," he said.

Eri contends that in order for students to succeed in the workforce, they must actively seek out opportunities for learning and growth as well as opportunities to broaden their knowledge. As a result, students take the initiative to plan and manage their own professional growth in addition to depending on other sources for job advancement.

"LNG Academy students, remember that you are already among the top of the best. Don't let this chance slip away. Develop a spirit of initiative to seriously study and never stop learning because knowledge will never run out," Eri advised the active students at LNG Academy.

Dheny Catur Kristanto's Career Journey at Baker Hughes: Resolved and Adaptive

Dheny Catur Kristanto came from Kebumen, Central Java and is a fifth-class alumni of the LNG Academy. In 2018, he earned his degree in a mechanical rotating major. The next year, Dheny began working at Baker Hughes, an organization that offers the oil and gas business technical solutions, production and reservoir consulting, as well as drilling tools and services. From 2019 until 2023, Dheny was employed as an electromechanical technician. After then, he worked as a reliability engineer in the drilling services division until August 2023.

"Reliability engineers are responsible for finding the main cause if a failure occurs, designing preventive measures, carrying out plant improvements, and ensuring the implementation of improvements by the operations and maintenance team," Dheny said.

Dheny communicates with teams in charge of operations and maintenance, ranging from technicians to managers, as well as with consumers. How to close the knowledge gap between the theory

he knows and the practice that his more seasoned colleagues are adept at is one of Dheny's challenges. "They have more experience and are experts. Sometimes there is a gap in theory and practice in the field so I have to be able to bridge the gap and find a compromise point. Even though I hold the position of lead, let's say I understand theoretically, but often they understand more technically, such as actual equipment behavior," Dheny said.

Dheny felt anxious of starting his profession because the position of electromechanical technician was intended for those with two to five years of experience. Furthermore, that position and his college major are not the same. "They might start

off with more experience, technical know-how, and a superior foundation. However, I can prove that with strong determination I can learn quickly to keep up with them," he stated.

He said that having high expectations was something he learned at Badak LNG, which made his coursework and work experience there quite beneficial. In fact, work that he does not fully comprehend piques his interest in learning. "What I learned in college has been useful in my career," Dheny said.

In addition to the technical content covered in lectures, Dheny advised students at LNG Academy on the importance of mastering non-technical skills. "It turns out that there are a ton of fascinating topics and areas for study outside. Come on, let's work outside. Bontang offers excellent resources for skill development. However, having excellent resources won't help you if you lack the desire to learn. Never give up on learning since there is never enough information. Don't hesitate to learn from anyone and always be humble," Dheny added. 📌

“
Bontang offers excellent resources for skill development. However, having excellent resources won't help you if you lack the desire to learn. Never give up on learning since there is never enough information. Don't hesitate to learn from anyone and always be humble.

Dheny Catur Kristanto

”



TAPAK ETAM BADAK LNG: SINERGI DEMI FAUNA YANG LESTARI



Yosvaldo Gerry S.P., S.Si
Plant Culture Laboratory Badak LNG

Sejak pagi hingga senja, beraneka jenis primata berayun dari pohon ke pohon, menembus rimba liar di sekitar Badak LNG. Beberapa dari mereka bahkan mampu memanjat pohon meranti raksasa setinggi 30 meter dan bertengger di pucuknya. Di kejauhan, terlihat rangkaian kilang raksasa berderu menyala di antara hamparan hijau Kalimantan Timur. Pemandangan ini tidak asing bagi para primata yang sudah berpuluh-puluh tahun hidup berdampingan dengan Badak LNG.

Hewan-hewan primata tersebut di atas, bebas berdampingan dengan manusia di kawasan konservasi Badak LNG. Mereka dapat dikategorikan menjadi lima jenis primata endemik, yang dilindungi oleh Permen LHK No

P.106 Tahun 2018 tentang "Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi". Kelima jenis primata tersebut adalah: orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*), bekantan (*Nasalis larvatus*), owa-owa (*Hylobates muelleri*), lutung abu-abu Kutai (*Presbytis canicrus*), dan lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*). Spesies-spesies primata ini bersifat endemik di Kalimantan. Lebih khusus lagi, lutung abu-abu Kutai hanya ada di Kalimantan Timur.

Badak LNG terus berupaya melindungi aset fauna yang sangat berharga ini. Melalui sinergi program-program konservasi, Badak LNG berhasil melahirkan sebuah formulasi perlindungan primata dengan nama **TAPAK ETAM**. Istilah ini adalah akronim yang diuraikan sebagai berikut.



1. **PeneT**apan area konservasi: kawasan konservasi Badak LNG meliputi Hutan Kota & Arboretum, Taman Anggrek, Taman MPB, Hutan Konservasi Al-Furqon, Hutan Alam Al-Kautsar, Kawasan Buffer Zone Berbas Tengah, Hutan Konservasi Area IX, area laut Segajah, dan area laut Patok Besi/Kedindingan.
2. **P**endataan **m**Andiri: *Task Force* PROPER Badak LNG melakukan pemantauan dengan dokumentasi langsung dan pemasangan *camera trap* di setiap area hutan konservasi. Melalui pemantauan tersebut, didapatkan 1.652 dokumentasi kamera dan 3.527 video *camera trap*. Salah satu hasil *camera trap* menunjukkan orangutan yang baru saja melahirkan di wilayah konservasi hutan kota.
3. **P**emantauan **K**ontinu: pemantauan rutin tahunan dilakukan melalui kerja sama Badak LNG dengan Universitas Mulawarman (Unmul).
4. **P**Engamanan **T**eritorial: pengamanan kawasan dilakukan oleh pihak internal (personel security Badak LNG), dan eksternal (personel Denarhanud Rudal 002).
5. **S**osi**A**lisasi/*knowledge sharing*: Badak LNG giat mengadakan sosialisasi, baik melalui forum bulanan *Safety Talk* untuk pekerja maupun *roadshow Badak Conservation Scheme and*

Sharing Session (BORNEENSIS) ke sekolah-sekolah di sekitar Perusahaan.

6. **P**enana**M**an pohon pakan: sepanjang tahun 2019 hingga 2023, Badak LNG telah menanam 6.634 bibit pohon yang terdiri dari 1.239 tanaman pelindung, 1.660 tanaman buah eksotik, serta 3.715 tanaman kayu khas Kalimantan.

Melalui inovasi **TAPAK ETAM**, populasi primata naik sebanyak 60 individu, atau meningkat 250% dari 24 individu menjadi 84 individu dalam kurun waktu 5 tahun (2019 hingga 2023). Penambahan jumlah primata didapatkan dari orangutan (3 individu baru), bekantan (31 individu baru), lutung abu-abu Kutai (7 individu baru), dan owa-owa (3 individu baru). Penambahan ini diperoleh baik dari kelahiran anakan baru orangutan, bekantan, lutung abu-abu Kutai, maupun melalui masuknya populasi baru ke area konservasi Badak LNG.

Program konservasi **TAPAK ETAM** telah diikutsertakan sebagai inovasi pada aspek keanekaragaman hayati PROPER Emas 2023. Hasil pemeringkatan sebelum evaluasi, menunjukkan bahwa nilai perlindungan keanekaragaman hayati Badak LNG masuk ke peringkat tertinggi, dan di posisi 4 besar nasional setelah evaluasi. 🏆

Sebelum vs Sesudah

Hadirnya Program Tapak Etam

Sebelum



- Pengamatan dan pendataan fauna secara umum.



- Penanaman bibit pohon pakan berjenis pohon pelindung, pohon buah, dan pohon kayu khas Kalimantan.

Sesudah



- Penetapan Kawasan Konservasi**

- Sesuai dengan Surat Keputusan Director & COO Badak LNG tahun 2022 KPTS-267/BG00/2022-077

- Adanya pemasangan plang di area konservasi



- Pengamanan Teritorial**

- Penjagaan oleh security Badak LNG dan KODIM 0908

- Penetapan batas kecepatan kendaraan



- Pendataan Mandiri**

- Pemantauan langsung oleh Badak LNG (Camera trap & Kamera Telephoto)

- Partisipasi warga di sekitar area konservasi



- Sosialisasi/ Knowledge sharing**

- Internal melalui Safety Talk

- Eksternal kepada SD-SMA di sekitar Badak LNG



- Pemanfaatan Kontinu**

- Pelibatan akademisi dari Unmul untuk pemantauan tahunan

- Perhitungan populasi primata



- Penanaman pohon pakan**

- Jenis: pohon pelindung, pohon buah, dan pohon khas Kalimantan

TAPAK ETAM BADAK LNG: A SINERGY FOR SUSTAINABLE FAUNA



Yosvaldo Gerry S.P., S.Si
Plant Culture Laboratory Badak LNG

Primates of all kinds swing from tree to tree in the vast jungle surrounding Badak LNG from dawn till nightfall. Some of them can even scale 30-meter-tall gigantic meranti trees and sit at their summits. Across the verdant expanse of East Kalimantan, you are able to point out a number of huge refineries waving in the distance. Primate inhabitants who have coexisted alongside Badak LNG for many years are accustomed to viewing this scene.



In the Badak LNG conservation area, the aforementioned primates are free to live among humans. The Minister of Environment and Forestry's Regulation No. P.106 of 2018 regarding "Protected Types of Plants and Animals" protects five different species of these endemic primates. The five species of primates are: gibbons (*Hylobates muelleri*), gray langurs (*Presbytis canicrus*), gray langurs (*Trachypithecus cristatus*), proboscis monkeys (*Nasalis larvatus*), and orangutans (*Pongo pygmaeus*) from the Kalimantan. Kalimantan is home to these indigenous species of primates. More precisely, East Kalimantan is the only place where the Kutai gray langur is found.

Badak LNG continues to strive tirelessly to safeguard this extremely precious wildlife asset. By combining conservation efforts, Badak LNG was able to establish **TAPAK ETAM**, a formulation for primate protection. This phrase is an abbreviation with the following definition.

- 1. Designation of conservation areas:** Segajah sea area, Patok Besi/Kedindingan sea area, Al-Furqon Conservation Forest, Al-Kautsar Natural Forest, City Forest & Arboretum, Orchid Park, MPB Park, Central Berbas Buffer Zone Area, Area IX Conservation Forest, and Al-Furqon Conservation Forest are among the Badak LNG conservation sites.
- 2. Independent data collection:** each conservation forest area is monitored by the Badak LNG PROPER Task Force, which also installs camera traps and documents directly. As many as 3,527 camera trap footage and 1,652 camera documents were gathered during this surveillance. In a city forest conservation area, one of the camera trap results depicts a newly born orangutan
- 3. Continuous monitoring:** in cooperation with Mulawarman University (Unmul), Badak LNG conducts yearly regular monitoring.

4. Territorial security: both external (Denarhanud Rudal 002) and internal (Badak LNG security staff) parties are responsible for area security.

5. Socialization and knowledge sharing: Badak LNG actively promotes socialization through the Badak Conservation Scheme and Sharing Session (BORNEENSIS) roadshow, which visits schools throughout the Company, as well as the monthly Safety Talk forum for employees.

6. Food tree planting: between 2019 and 2023, Badak LNG planted 6,634 tree seedlings, of which 1,239 were shade plants, 1,660 were exotic fruit plants, and 3,715 were wood plants unique to Kalimantan.

In just five years (2019 to 2023), the TAPAK ETAM innovation increased the primate population by 60 individuals, or a 250% rise from 24 to 84 individuals. More primates became available from gibbons (3 new individuals), Kutai gray langurs (7 new individuals), orangutans (3 new individuals), and proboscis monkeys (31 new individuals). This addition was made possible by the introduction of new populations into the Badak LNG protection area as well as the birth of new offspring of gray Kutai, langurs, proboscis monkeys, and orangutans.

One of the innovations in PROPER Gold 2023's biodiversity feature is the TAPAK ETAM conservation initiative. Prior to the review, Badak LNG's biodiversity conservation value was ranked highest; following the evaluation, it was ranked in the top four nationwide. 📌

Before vs After

The TAPAK ETAM Program's Launch

Before



Observing the wildlife generally and gathering data on it



Planting food tree seedlings, specifically shade trees, fruit trees, and characteristic Kalimantan wood trees

After



Conservation Area determination

In accordance with the Decree of the Director and COO of Badak LNG, 2022 KPTS-267/BG00/2022-077

Signposts have been installed in conservation areas



Territorial security

KODIM 0908 and Badak LNG security are in charge of maintaining security

Establishing the speed restrictions for cars



Independent information gathering

Live monitoring by Badak LNG (camera traps and telephoto cameras)

Involvement of locals in the conservation area



Socialization or knowledge sharing

Internally through SAFETY TALK

Externally to elementary and high schools in the Badak LNG region



Continuous use

Annual monitoring by academics from Unmul

Population estimations of primates



Planting food trees

Tree species: fruit trees, shade trees, and common Kalimantan trees

Pertamina Subholding Upstream Gelar Safari Ramadan ke Badak LNG

Pertamina Subholding Upstream Held Ramadan Safari to Badak LNG

Dalam rangka meningkatkan sinergi antar perusahaan dan juga mempererat silaturahmi, Pertamina Subholding Upstream (SHU) melaksanakan Safari Ramadan ke Plant Site Badak LNG. Agenda tersebut diadakan pada Jumat 15 Maret 2024 bertempat di Multi Purpose Building Badak LNG. Pada Safari Ramadan ini, jajaran manajemen Subholding Upstream Pertamina dipimpin oleh Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Muharram Jaya Panguriseng, yang didampingi President Director & CEO Badak LNG, Achmad Khoiruddin.

Acara Safari Ramadan mencakup beberapa kegiatan diantaranya *Management Walk Through* (MWT), kunjungan ke stand mitra binaan CSR, serta penyerahan santunan kepada yayasan pesantren dan pemberian bingkisan kepada santri. Kemudian acara ditutup dengan buka puasa bersama.

Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng memberikan acungan jempol atas implementasi HSE di Badak LNG. Menurutnya insan Badak LNG telah menjaga aset perusahaan dengan baik.

"Setelah melakukan MWT, saya terkesan dengan apa yang dilakukan oleh rekan-rekan di Badak LNG. Walaupun hanya dua *train* yang beroperasi, tetapi Pertamina Wira (perwira) Badak LNG dapat menjaga aset yang dimiliki dengan baik," ungkap Muharram. 🗨️

Pertamina Subholding Upstream (SHU) conducted a Ramadan Safari to the Badak LNG Plant Site with the aim of fostering amity and enhancing company synergy.

The event took place in the Badak LNG Multi Purpose Building on Friday, March 15, 2024. The President Director & CEO of Badak LNG, Achmad Khoiruddin, followed Muharram Jaya Panguriseng, the Director of Exploration of PT Pertamina Hulu Energi (PHE), in leading the Pertamina Upstream Subholding management on this Ramadan Safari.

A number of activities were part of the Ramadan Safari event, such as the Management Walk Through (MWT), visits to the stands of CSR partners, the distribution of presents to students and contribution to the foundations of Islamic boarding schools. After then, everyone broke their fast together to end the event.

The implementation of HSE at Badak LNG has received positive feedback from PHE Exploration Director Muharram Jaya Panguriseng. He asserted that the personnel at Badak LNG have taken good care of the company's assets.

'After completing the MWT, I was impressed with what my colleagues at Badak LNG did. Even though only two trains are operating, Pertamina Wira (Perwira) Badak LNG can well maintain the assets they own,' Muharram stated. 🗨️

Foto: Kiki Widiyanto



Badak LNG Sabet Penghargaan Platinum di *Global CSR & ESG Summit & Awards*

Badak LNG won the Platinum Award at the Global CSR & ESG Summit & Awards

Badak LNG kembali meraih penghargaan pada ajang internasional *The 16th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards*, yang diselenggarakan The Pinnacle Group International.

Melalui program MENARA MARINA (Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera), Badak LNG menjadi satu-satunya perusahaan yang meraih penghargaan Platinum pada kategori *Best Community Programme Award (less than USD 500 million in market cap)*.

Penghargaan tersebut diterima secara langsung oleh Putra Peni Luhur Wibowo, Manager CSR & Relations Badak LNG pada Kamis, 25 April 2024 di Hanoi, Vietnam. Ia mengatakan bahwa penghargaan ini adalah bentuk apresiasi atas komitmen Perusahaan dalam menjalankan program CSR dengan menerapkan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

"Alhamdulillah, Badak LNG meraih penghargaan internasional yang membanggakan. Raihan ini merupakan apresiasi atas komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam kegiatan operasionalnya," ungkap Luhur. 🎯

Foto: Muhammad Yahdi Urfan

At *The Pinnacle Group International's 16th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards*, Badak LNG brought home yet another award.

In the Best Community Program Award category (less than USD 500 million in market capitalization), Badak LNG became the only company to receive a Platinum award through the MENARA MARINA program (Towards Independent and Prosperous Environmentally Friendly Fishermen).

On Thursday, April 25, 2024 in Hanoi, Vietnam, Putra Peni Luhur Wibowo, CSR & Relations Manager for Badak LNG, accepted the prize in person. According to him, the company's dedication to integrating ESG (Environmental, Social, and Governance) principles in its CSR programs has earned it this recognition.

"Thank God, Badak LNG has won a prestigious international award. The company's dedication to integrating ESG principles into its operations is recognized by this accomplishment," Luhur stated. 🎯





Foto: Restra Sewakotama

Local Hero Binaan Badak LNG Raih Penghargaan di Festival Pengendalian Lingkungan KLHK

Badak LNG's Local Hero Earns Recognition at The KLHK Environmental Control Festival

Choliq Hidayah, salah seorang *local hero* dari mitra binaan Telihan Recycle, berhasil meraih juara pertama untuk *Best Quote* dalam program Salin Swara – Bank Sampah Telihan Recycle. Penghargaan ini diberikan dalam rangkaian Festival Pengendalian Lingkungan 2024, yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Festival ini berlangsung pada Selasa hingga Rabu, 23-24 April 2024 di Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta.

Cholid tak menyangka dapat meraih penghargaan tersebut. "Mendapatkan penghargaan *best quotes* rasanya seperti mukjizat, sebab pengumpulan makalah dan juga menulis kutipannya sendiri itu dilakukan mendekati *deadline*," terang Cholid.

Dalam Festival Pengendalian Lingkungan ini, Badak LNG bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang. Badak LNG juga menghadirkan *stand* untuk mengenalkan program CSR serta beberapa produk UMKM dan inovasi sosial mitra binaannya. Produk-produk tersebut antara lain adalah baling-baling, *coolbox*, KAPSURULA, dan berbagai produk lainnya yang merupakan hasil pemanfaatan dari limbah non B3 Perusahaan. 🛠️

Salin Swara - *Telihan Recycle Waste Bank* program winner for *Best Quote* went to Choliq Hidayah, one of the local heroes from Telihan Recycle's partners. The Republic of Indonesia's Ministry of Environment and Forestry (KLHK) presented this prize as part of the 2024 Environmental Control Festival series. This festival was held at the Manggala Wanabakti Building in Jakarta from Tuesday to Wednesday, April 23–24, 2024.

Cholid was surprised by receiving this honor. 'Getting the best quotes award feels like a miracle, because collecting the papers and also writing the quotes themselves was done close to the deadline,' Cholid said.

Badak LNG and the Bontang City Environmental Service were partners in this Environmental Control Festival. In order to introduce the CSR program and a number of MSME and social innovation items from its trained partners, Badak LNG also set up a stand. Propellers, coolboxes, KAPSURULA, and a variety of other products made from the company's non-B3 trash are among these innovations. 🛠️

WISCA - WPSCA

SAFETY CULTURE AWARDS 2024

BINGKAI | FRAME



Foto: LNG TV

Badak LNG Raih Tiga Penghargaan Safety Culture di WISCA-WPSCA 2024

At WISCA-WPSCA 2024, Badak LNG Brought Home Three Safety Culture Awards

Badak LNG meraih tiga penghargaan bergengsi dalam ajang World Indonesia-Pakistan Safety Culture Award (WISCA-WPSCA) 2024. Perusahaan meraih penghargaan tertinggi yaitu Platinum (Bintang 5), yang menjadi penghargaan ketiga dari World Safety Organization (WSO) sejak 2022.

Selain penghargaan Platinum, Badak LNG juga mendapatkan penghargaan WSO Award 2024 sebagai Concerned Company Award Top Perform Zero Accident, serta penghargaan Concerned ESG Award (Environmental, Social, and Governance).

Penghargaan-penghargaan ini diserahkan kepada President Director & CEO Badak LNG Achmad Khoiruddin, bersama Senior Manager SHE&Q Badak LNG Pandu Wijaya Perwira, pada Selasa, 30 April 2024 di Yudhistira Ballroom, Patra Jasa Office Tower. Menurut Khoiruddin, penghargaan ini adalah hasil kerja keras seluruh pihak.

"Kami akan terus berupaya menerapkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja dengan standar terbaik," pungkas Khoiruddin. 🎯

At the 2024 World Indonesia-Pakistan Safety Culture Award (WISCA-WPSCA), Badak LNG won three esteemed honors. The company received the World Safety Organization's (WSO) highest accolade, Platinum (5 Star), making it the third award it has received since 2022.

In addition to the Platinum Award, Badak LNG was also awarded the Concerned ESG Award (Environmental, Social, and Governance) and the 2024 WSO Award as the Concerned Company Award Top Perform Zero Accident.

At the Yudhistira Ballroom in the Patra Jasa Office Tower on Tuesday, April 30, 2024, Badak LNG President Director & CEO Achmad Khoiruddin and SHE&Q Badak LNG Senior Manager Pandu Wijaya Perwira received these honors. Khoiruddin asserted that everyone's hard effort has paid off in the form of this prize.

'We will continue to strive to implement a culture of occupational safety and health with the best standards,' Khoiruddin said. 🎯



Eratkan Kebersamaan, Badak LNG Gelar Halalbihalal Bersama Pekerja

Badak LNG Holds Halalbihalal with employees, Strengthening Unity

Dalam upaya mempererat kebersamaan di lingkungan Perusahaan antara pekerja, jajaran manajemen hingga komisaris, Badak LNG mengadakan acara Halalbihalal pada Rabu, 15 Mei 2024. Acara ini bertempat di Multi Purpose Building Badak LNG, dan turut dihadiri oleh President Director & CEO Badak LNG Achmad Khoiruddin, jajaran komisaris dan manajemen, serta seluruh pekerja Badak LNG.

Dalam sambutannya, Achmad Khoiruddin menyatakan bahwa kegiatan Halalbihalal dapat menjadi momentum untuk memperkuat ikatan hubungan antar segenap elemen Badak LNG. "Dengan diadakannya agenda ini, Perusahaan bermaksud untuk mempererat silaturahmi antara jajaran komisaris dan manajemen bersama para pekerja, mitra kerja, dan istri pekerja Badak LNG," ungkap Khoiruddin. ✎

On Wednesday, May 15, 2024, Badak LNG hosted a Halalbihalal event with the goal of fostering a stronger sense of unity among employees, management, and commissioners within the company. The board of commissioners, management, and every employee of Badak LNG attended this event, which was held at the Badak LNG Multi Purpose Building. Achmad Khoiruddin, President, Director, and CEO of Badak LNG was also present.

In his remarks, Achmad Khoiruddin mentioned that Halalbihalal initiatives could serve as a catalyst to improve relations amongst Badak LNG's constituent parts. 'By holding this agenda, the Company intends to strengthen the relationship between the board of commissioners and management together with the employees, work partners and wives of Badak LNG employees,' Khoiruddin stated. ✎

Foto: Ahmad Sanusi



Badak LNG Tanda Tangan MoU dengan BSI

Badak LNG and BSI Signed an MoU

Badak LNG menjalin kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam penyediaan layanan perbankan syariah di Perusahaan. Kerja sama ini diresmikan dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) atau Nota Kesepahaman, di Badak Conference Room Bontang pada Rabu, 15 Mei 2024.

Nota kesepahaman tersebut di atas, ditandatangani oleh President Director & CEO Badak LNG, Achmad Khoiruddin dan Direktur Retail Banking BSI, Ngatari. MoU ini menjadi landasan hukum dalam penyediaan aneka layanan transaksi perbankan yang lebih mudah dan jaminan keamanan perbankan. "Mudah-mudahan MoU ini bisa memberikan berkah dan membawa kebermanfaatn bagi kedua belah pihak," harap Khoiruddin.

Sementara itu, Ngatari mengungkapkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Badak LNG kepada BSI. Ia juga menambahkan bahwa BSI akan menyediakan produk-produk syariah kepada para pekerja di Badak LNG. "Kami akan menyediakan produk-produk syariah yang bermanfaat," tambah Ngatari. 📌

In order to offer the Company sharia banking services, Badak LNG works in partnership with Bank Syariah Indonesia (BSI). On Wednesday, May 15, 2024, at the Badak Conference Room Bontang, a *Memorandum of Understanding* (MoU) was signed to formally establish this collaboration.

The abovementioned memorandum of understanding was signed by Ngatari, the director of retail banking at BSI, and Achmad Khoiruddin, the president, director, and CEO of Badak LNG. This Memorandum of Understanding is the legal foundation for offering a range of more convenient and secure financial transaction services. 'Hopefully this MoU can provide blessings and bring benefits to both parties,' Khoiruddin said.

Ngatari, meanwhile, conveyed his appreciation for Badak LNG's trust in BSI. He also mentioned that BSI will supply sharia items to the Badak LNG employees. 'We'll offer beneficial sharia products,' Ngatari continued. 📌

Foto: Ahmad Sanusi





Foto: LNG TV

Badak LNG Dulang 3 Penghargaan di TOP CSR Awards 2024

Badak LNG Received 3 Awards at the 2024 TOP CSR Awards

Badak LNG berhasil mendulang prestasi dalam ajang penghargaan CSR terbesar di Indonesia TOP CSR Awards. Tahun ini Badak LNG meraih 3 penghargaan yaitu Platinum Trophy, Star 5, serta penghargaan TOP Leader on CSR Commitment 2024 untuk President Director & CEO Badak LNG Achmad Khoiruddin.

Penghargaan ini diterima langsung oleh President Director & CEO Badak LNG Achmad Khoiruddin pada perhelatan puncak yang digelar di Hotel Raffles Jakarta, Rabu, 29 Mei 2024. Atas prestasi tersebut, Achmad Khoiruddin menyatakan bahwa penghargaan tersebut merupakan bentuk komitmen Perusahaan.

"Alhamdulillah Badak LNG mendapatkan 3 penghargaan CSR. Ini membuktikan komitmen Badak LNG dalam menjalankan program CSR yang baik dan bermanfaat," ungkap Achmad.

Achmad Khoiruddin juga berharap agar seluruh elemen di Badak LNG senantiasa memberikan dukungan untuk program-program CSR ke depannya. 🌱

Badak LNG achieved significant recognition at Indonesia's largest CSR award event, the TOP CSR Awards. This year, Badak LNG received three awards: the Platinum Trophy, the Star 5 award, and the TOP Leader on CSR Commitment 2024 award, which was presented to Badak LNG President Director & CEO Achmad Khoiruddin.

This award was received directly by Badak LNG President Director & CEO Achmad Khoiruddin at the peak event held at the Raffles Hotel Jakarta on Wednesday, May 29, 2024. Regarding this achievement, Achmad Khoiruddin stated that the award reflects the Company's commitment.

'Thank God, Badak LNG received 3 CSR awards. This proves Badak LNG's dedication to implementing effective and beneficial CSR programs,' said Achmad.

Achmad Khoiruddin also expressed his hope that all elements of Badak LNG will continue to support CSR programs in the future. 🌱

Quiz Sinergy 63

Urut Angka

Halo pembaca Sinergy!

Temukan 5 angka yang berurutan pada kotak di bawah!

1	5	30	14	27	11	2
10	20	40	35	41	21	6
25	34	57	61	64	70	16
47	91	83	96	98	93	50
82	89	86	68	75	51	31
74	84	78	38	52	48	36
60	99	101	53	26	85	58
56	67	54	5	9	76	22
29	45	37	15	69	79	43
44	95	102	97	103	100	49
73	81	77	46	80	87	62
65	94	94	88	92	90	66
33	24	63	72	71	23	17
8	19	59	42	55	32	7
4	13	39	28	18	12	3

Kirim jawaban melalui:

Email

mediarelation@badaklng.com

Subjek

URUT ANGKA_NAMA_NO.BADGE_DEPT

Keterangan

Isi dengan jawaban

Kuis ini berhadiah bagi Pembaca yang berhasil menjawab dengan cepat dan benar. Kami akan umumkan pemenangnya di edisi SINERGY berikutnya. Jadi, jangan sampai ketinggalan!

PEMENANG KUIS SUSUN HURUF (Edisi 62)

Selamat untuk Pembaca SINERGY yang telah berhasil memenangkan kuis SUSUN HURUF di Majalah SINERGY Edisi 62, Januari - Maret 2024.

Lando Deardo Siringoringo

517057_LNG ACADEMY



Akses majalah Sinergy Anda kapan pun, di mana pun, dan lewat perangkat apapun.

Dapatkan edisi terbaru majalah Sinergy di perangkat Anda melalui badaklng.com



@badaklng.id



badaklng_id



Badak LNG Official



Badak LNG



Badak LNG - Maju Bersama Masyarakat



www.badaklng.com